

# PROFIL DAN POTENSI KABUPATEN TAPANULI UTARA



**PEMERINTAH DAERAH  
KABUPATEN TAPANULI UTARA  
2020**

## KATA SAMBUTAN

Kabupaten Tapanuli Utara merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara yang memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan dan tersebar di beberapa kecamatan.

Dalam memberikan informasi pemangku kepentingan (*Stakeholders*), Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara menyusun "**Profil dan Potensi Kabupaten Tapanuli Utara**". Tulisan dimaksudkan untuk memberikan gambaran sekilas tentang keadaan umum daerah serta potensi-potensi yang telah dikembangkan di daerah ini sampai keadaan akhir 2019. Dan melalui tulisan ini, Saya mengharapkan publikasi profil ini dapat menjadi bahan untuk pelayanan kepentingan umum maupun untuk penanaman modal sehingga bermanfaat bagi peningkatan taraf hidup masyarakat daerah ini.

Saya menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak sehingga publikasi ini dapat terwujud. Secara khusus saya menyampaikan ucapan terima kasih yang setulusnya kepada Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Sumatera Utara bersama North Sumatera Invest (NSI) yang memberikan motivasi dan dorongan serta bimbingan teknis kepada Pemerintah Kabupaten/Kota melalui penyelenggaraan **Lomba Profil Potensi Daerah**. Kami berharap dukungan ini akan terus berlanjut sehingga kuantitas dan kualitas data serta informasi yang tersaji dalam publikasi ini akan semakin baik. Tanggapan dan saran akan bermanfaat guna kesempurnaan publikasi di masa mendatang

Akhirnya kami menyambut baik "**Profil dan Potensi Kabupaten Tapanuli Utara**", semoga dengan terbitnya publikasi ini dapat lebih mendorong dan memacu pertumbuhan ekonomi dalam rangka mewujudkan Visi Pembangunan Kabupaten Tapanuli Utara "**Tapanuli Utara sebagai Lumbung Pangan dan Lumbung SDM yang Berkualitas serta Daerah Tujuan Wisata**".

Tarutung, November 2020

**BUPATI TAPANULI UTARA**

DTO

**Drs. NIKSON NABABAN, M.Si**

## GAMBARAN UMUM

Setelah Proklamasi Kemerdekaan R.I, sejarah perkembangan pemerintahan R.I. di Kabupaten Tapanuli Utara diawali dengan terbitnya Besluit Nomor : 1 dari Residen Tapanuli Dr. Ferdinan Lumbantobing pada tanggal 5 Oktober 1945 yang memuat Pembentukan Daerah Tapanuli dengan pengangkatan staf pemerintahannya, juga pengangkatan Kepala-kepala Luhak dalam Daerah Tapanuli. Afdeling Tanah Batak dirubah menjadi LUHAK TANAH BATAK, dan sebagai Kepala Luhak diangkat Bpk. Cornelius Sihombing (alm). Dalam catatan sejarah Tapanuli Utara, beliaulah dianggap sebagai Bupati pertama Tapanuli Utara. Sesuai dengan UU Drt. No. 7 Tahun 1956, di Daerah Provinsi dibentuk daerah otonom kabupaten. Salah satu kabupaten yang dibentuk dalam UU Drt. tersebut adalah Kabupaten Tapanuli Utara

Mengingat luasnya wilayah Kabupaten Tapanuli Utara, maka untuk meningkatkan daya guna pemerintahan dan pemerataan hasil-hasil pembangunan di daerah ini, maka pada tahun 1964 Kabupaten Tapanuli Utara dimekarkan menjadi 2 (dua) kabupaten, yaitu Kabupaten Tapanuli Utara dan Dairi. Pemekaran Kabupaten Dairi dari Kabupaten Tapanuli Utara sesuai dengan UU No. 15 Tahun 1964 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Dairi.

Pada tahun 1998 untuk kedua kalinya Kabupaten Tapanuli Utara dimekarkan menjadi 2 (dua) kabupaten, yaitu Kabupaten Tapanuli Utara dan Kabupaten Toba Samosir, sesuai dengan UU No. 12 Tahun 1998 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Toba Samosir dan Kabupaten Daerah Tingkat II Mandailing Natal

Kemudian pada tahun 2003, Kabupaten Tapanuli Utara untuk yang ketiga kalinya dimekarkan menjadi 2 (dua) kabupaten, yaitu Kabupaten Tapanuli Utara dan Kabupaten Humbang Hasundutan sesuai dengan UU No. 9 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Nias Selatan, Kabupaten Pakpak Bharat, dan Kabupaten Humbang Hasundutan di Provinsi Sumatera Utara. Pemekaran wilayah kabupaten ini dimaksudkan untuk meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan kepada masyarakat dan pelaksanaan pembangunan serta untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat di daerah ini

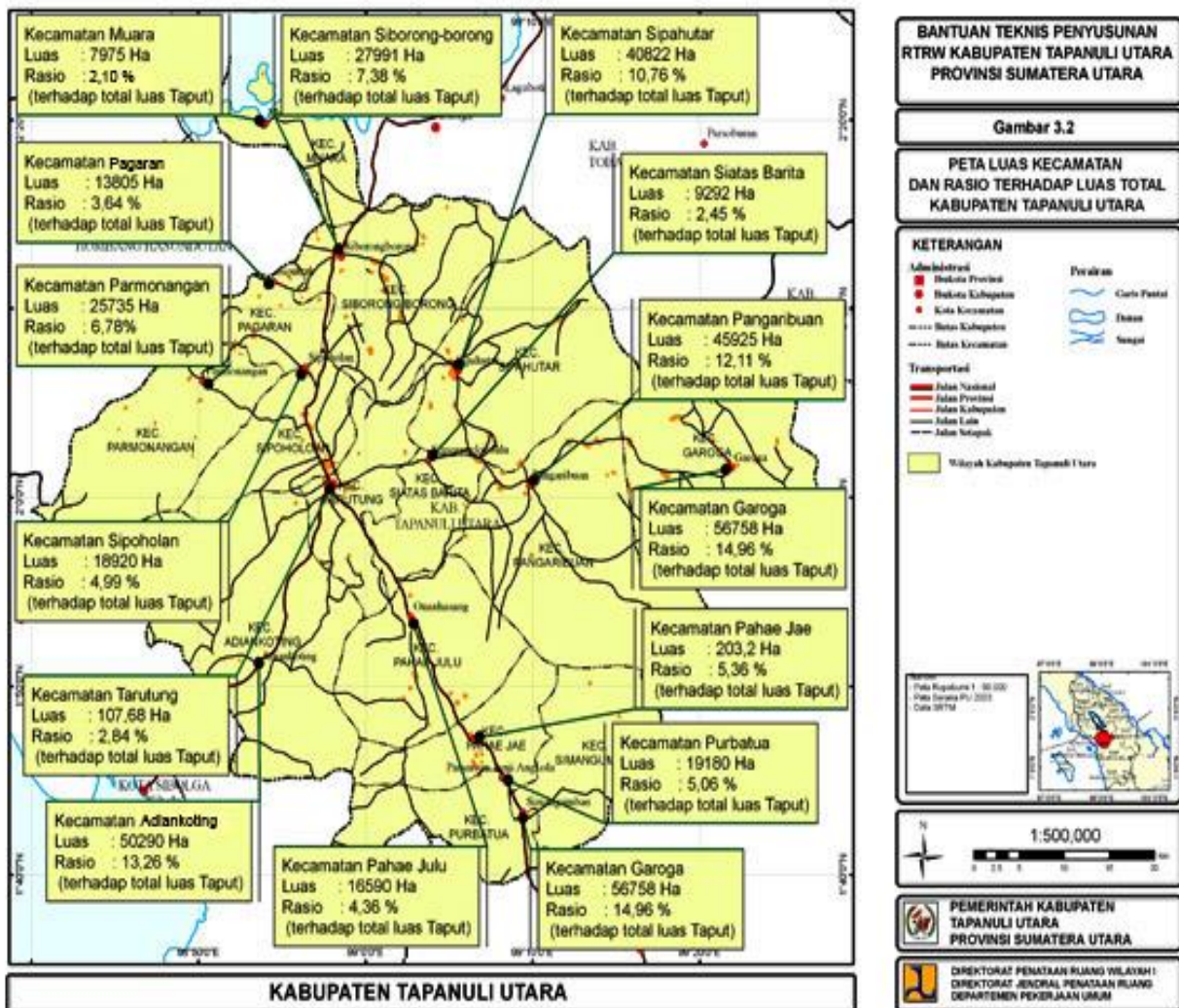
Sebagaimana uraian singkat sejarah perkembangan Pemerintahan Republik Indonesia di Kabupaten Tapanuli Utara diawali dengan terbitnya Besluit No. 1 dari Residen Tapanuli Dr. Ferdinan Lumbantobing pada tgl. 5 Oktober 1945 yang memuat Pembentukan Daerah Tapanuli dan pengangkatan Kepala-kepala Luhak dalam daerah Tapanuli, maka tanggal 5 Oktober ditetapkan menjadi HARI JADI KABUPATEN TAPANULI UTARA sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tapanuli Utara No. 5 Tahun 2003.

Untuk menerapkan prinsip-prinsip good governance dan clean government secara optimal, maka ditetapkanlah Visi Pembangunan Kabupaten Tapanuli Utara, yaitu ***“Tapanuli Utara sebagai Lumbung Pangan dan Lumbung Sumberdaya Manusia yang Berkualitas serta Daerah Tujuan Wisata”***.

## Kondisi Geografis

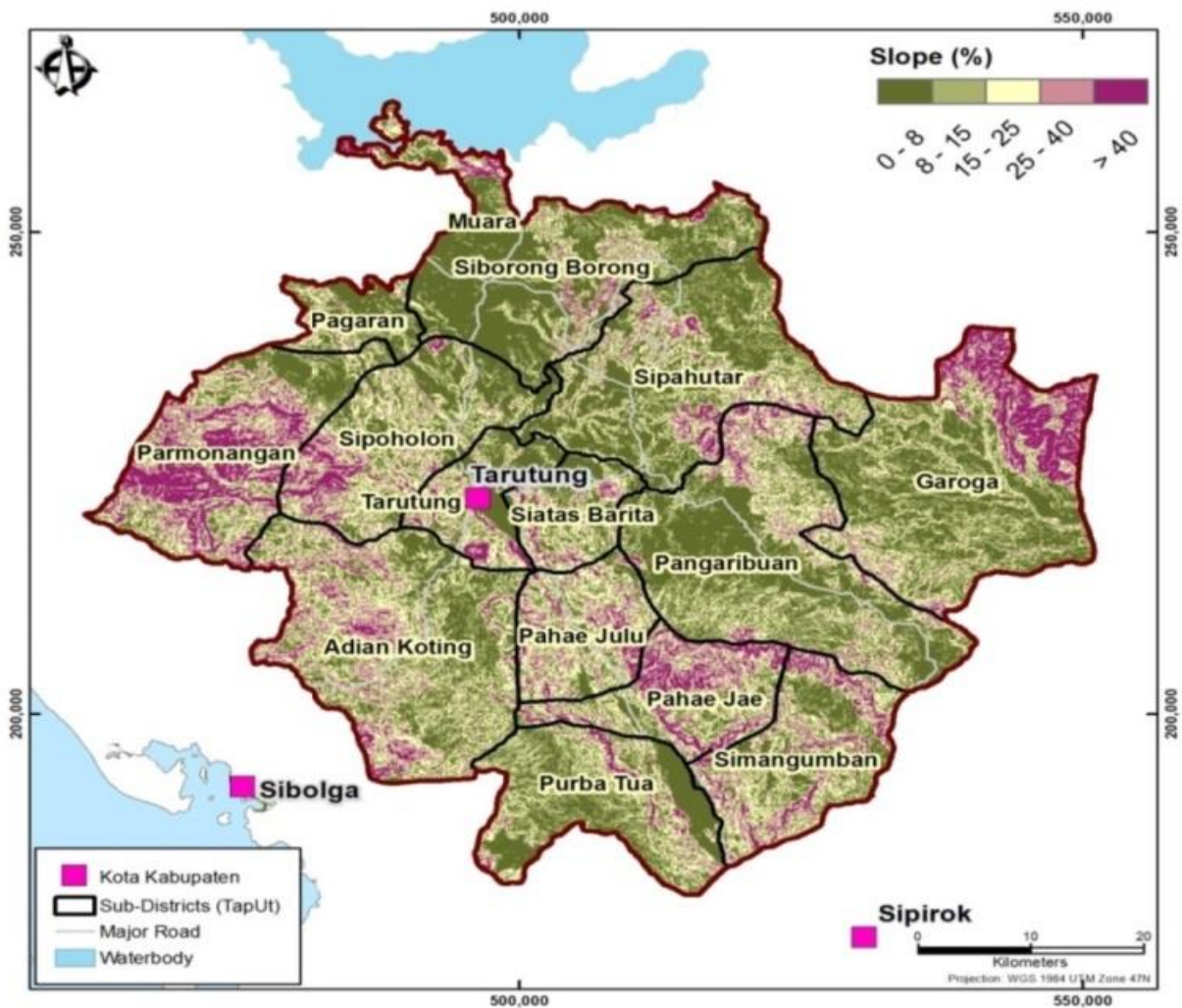
Kabupaten Tapanuli Utara secara geografis terletak di Bagian Tengah Sumatera Utara, terletak pada  $1^{\circ}20' - 2^{\circ}41'$  Lintang Utara dan  $98^{\circ}05' - 99^{\circ}16'$  Bujur Timur memiliki luas wilayah 3.800,31 Km<sup>2</sup> atau 380.031 Ha sudah termasuk di dalamnya luas perairan Danau Toba yang berada di Kecamatan Muara, dan diapit oleh 5 (lima) kabupaten yakni: Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Toba Samsosir, Sebelah Timur dengan Kabupaten Labuhan Batu, Sebelah Selatan dengan Kabupaten Tapanuli Selatan dan Sebelah Barat dengan Kabupaten Tapanuli Tengah dan Kabupaten Humbang Hasundutan.

Kabupaten Tapanuli Utara terkenal dengan kesuburan tanah dan keindahan alamnya. Hal ini karena ditunjang oleh banyaknya gunung-gunung, baik yang masih aktif maupun dalam kondisi sudah tidak aktif, sekaligus merupakan daerah tangkapan air dan menciptakan hulu-hulu sungai bagi sungai besar dan kecil yang tersebar di wilayah Kabupaten Tapanuli Utara



## Topografi

Kabupaten Tapanuli Utara memiliki topografi berbukit dan berlembah dengan suhu antara 12°C - 28°C. Kondisi geografis yang berada pada ketinggian 150 - 1.700 meter di atas permukaan laut menjadikan wilayah ini sebagai kawasan pertanian dan agrobisnis dengan potensi pengembangan yang cukup besar. Secara keseluruhan beberapa wilayah kecamatan berada pada ketinggian dengan kisaran > 1.500 mdpl (Kecamatan Muara, Pangaribuan, Sipahutar, Siatas Barita, Pagaran dan Siborongborong). Sementara itu kecamatan yang bersebelahan dengan Kabupaten Tapanuli Tengah memiliki ketinggian yang lebih rendah, yaitu Kecamatan Parmonangan, Adiankoting, Purbatua, Pahae Jae dan sebagian besar Simangumban. Kabupaten Tapanuli Utara memiliki topografi dan kontur tanah yang beraneka ragam, yaitu daerah datar sebesar 3,16 persen, daerah landai sebesar 26,86 persen, daerah miring sebesar 25,63 persen dan daerah terjal 44,35 persen.

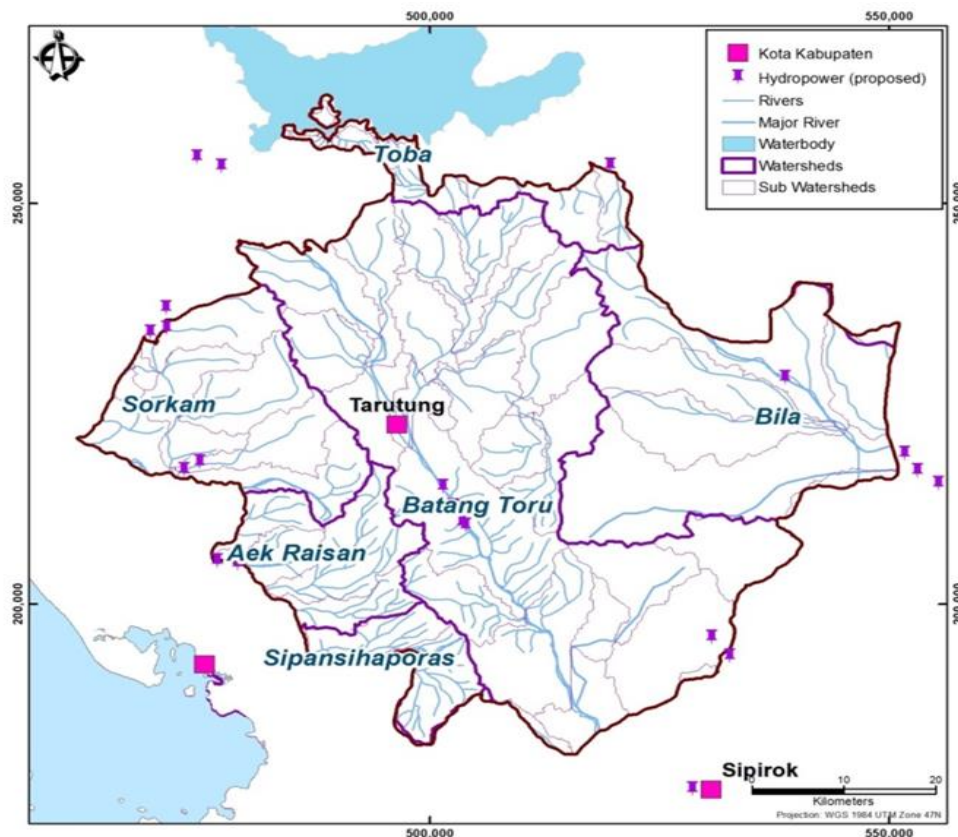


## Hidrologi

Pemanfaatan curah hujan untuk mengairi lahan pertanian di Kabupaten Tapanuli Utara melalui irigasi didukung oleh keberadaan beberapa Daerah Aliran Sungai (DAS) yang terdapat di wilayah ini.

Kabupaten Tapanuli Utara memiliki nilai yang sangat strategis karena terletak di wilayah hulu yang merupakan sumber air untuk kabupaten/kota di sekitarnya. Terdapat enam daerah aliran sungai utama di Tapanuli Utara. DAS kecil di Toba bagian Utara mengalir ke Danau Toba, tiga daerah aliran sungai di sebelah Barat (Sorkam, Aek Raisan dan Sipansihaporos) mengalir ke Samudera Hindia melalui Kabupaten Tapanuli Tengah, sedangkan DAS Bila di sebelah Timur mengalir ke Selat Malaka. DAS terbesar di Kabupaten Tapanuli Utara (Batang Toru) meliputi dua pertiga dari wilayah kabupaten dan mengalir ke Kabupaten Tapanuli Selatan.

Studi literatur tentang proses hidrologis di Kabupaten Tapanuli Utara yang dilakukan oleh CI-Indonesia menunjukkan bahwa di bagian barat kabupaten relatif kaya akan air, dengan air yang dihasilkan dari curah hujan tinggi di sebelah barat Pegunungan Bukit Barisan, dipengaruhi oleh sistem musim yang membawa hujan dari Samudera Hindia. Wilayah hulu Sungai Bila dan bagian timur-laut Sungai Batang Toru menghasilkan air yang lebih sedikit dan oleh karenanya sangat berkemungkinan untuk merasakan dampak yang lebih besar dari kekeringan pada waktu Dipole Samudera Hindia positif atau terjadinya El Nino. Wilayah Daerah Aliran Sungai (DAS) di Kabupaten Tapanuli Utara disajikan pada gambar berikut:

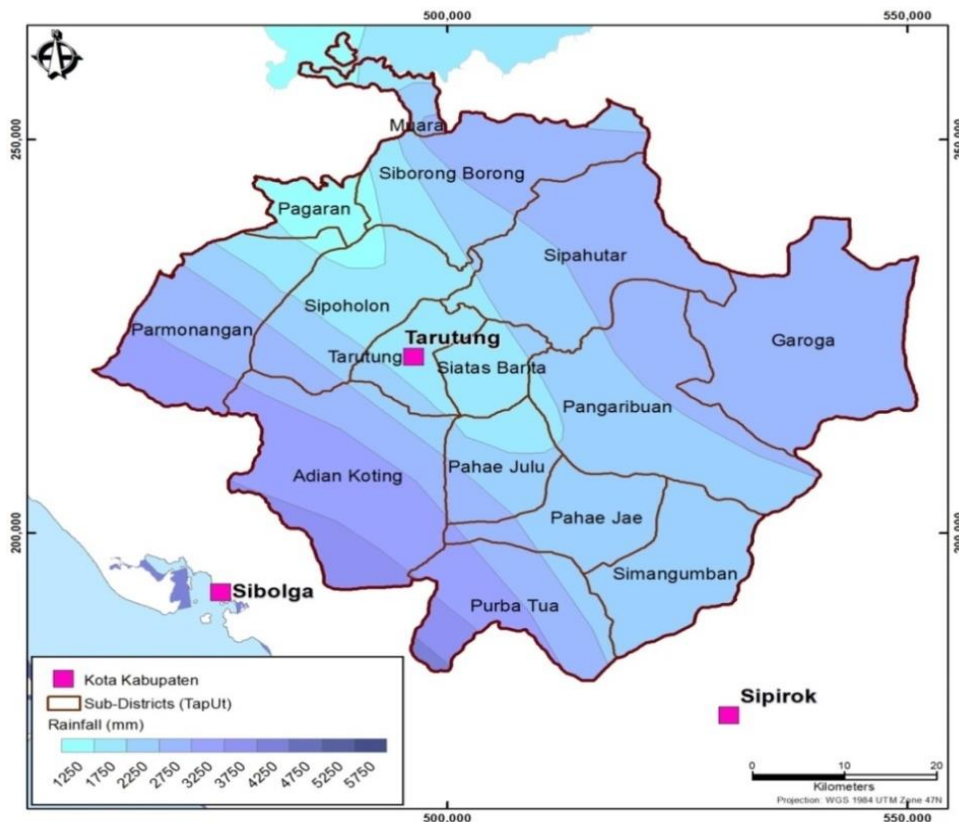


## Klimatologi

Uraian tentang klimatologi bermanfaat untuk mengenali tingkat pengaruh iklim terhadap fungsi ruang yang akan ditetapkan. Guna melakukan analisis daya dukung lahan, klimatologi dijadikan kriteria penilaian tingkat kesesuaian unit lahan. Beberapa variabel yang mempengaruhi kondisi klimatologi suatu daerah diantaranya adalah besaran curah hujan, kondisi atau tingkat suhu udara rata-rata, tingkat kelembaban udara dan intensitas penyinaran matahari. Secara umum iklim tergolong ke dalam daerah beriklim tropis (karena berada dekat garis khatulistiwa) yang mempunyai musim kemarau dan musim penghujan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Utara, sebagian besar daerah atau kecamatan di Kabupaten Tapanuli Utara memiliki curah hujan rata-rata sekitar 100-200 mm/tahun. Hanya sebagian kecil yang memiliki curah hujan dengan rentang antara 200-300 mm/tahun. Suhu udara kisaran maksimum 29<sup>o</sup> C, minimum 17<sup>o</sup> C serta kelembaban udara rata-rata 85,04%.

Kondisi iklim di Tapanuli Utara sangat dipengaruhi oleh posisinya yang dekat dengan Pegunungan Bukit Barisan di sebelah Barat.

Gambar menggambarkan wilayah pengaruh bayangan hujan di bagian tengah kabupaten sebagai pengaruh posisinya yang lebih rendah dibandingkan pegunungan di sebelah Barat dan Timur. Walaupun wilayah bayangan hujan relatif lebih kering, namun intensitas hujannya masih lebih dari 1.250 mm per tahun



## Geologi

Secara umum kondisi geologi Kabupaten Tapanuli Utara didominasi oleh jenis batuan sedimen aluvium muda dan aluvium tua. Berdasarkan hasil analisis peta geologi yang dikeluarkan Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi, Kabupaten Tapanuli Utara dan sekitarnya tergolong ke dalam tipe formasi pematang yang terdiri dari komposisi serpih merah dan serpih berkarbon, batu bara, batu lanau berpasir dan konglomerat breksi. Hasil penelitian beberapa ahli menunjukkan bahwa formasi geologi Kabupaten Tapanuli Utara adalah peralihan antara masa tertier dan masa kuartier yakni pada letusan Gunung Toba, dimana letusan gunung ini menghasilkan batuan yang didominasi oleh *liparitsche effusifa* yang menghasilkan tanah dengan jenis *podsolik* yang sangat peka terhadap erosi. Keadaan batuan yang bervariasi di Kabupaten Tapanuli Utara merupakan potensi yang cukup baik sebagai salah satu bahan pembentuk batuan sumberdaya mineral.

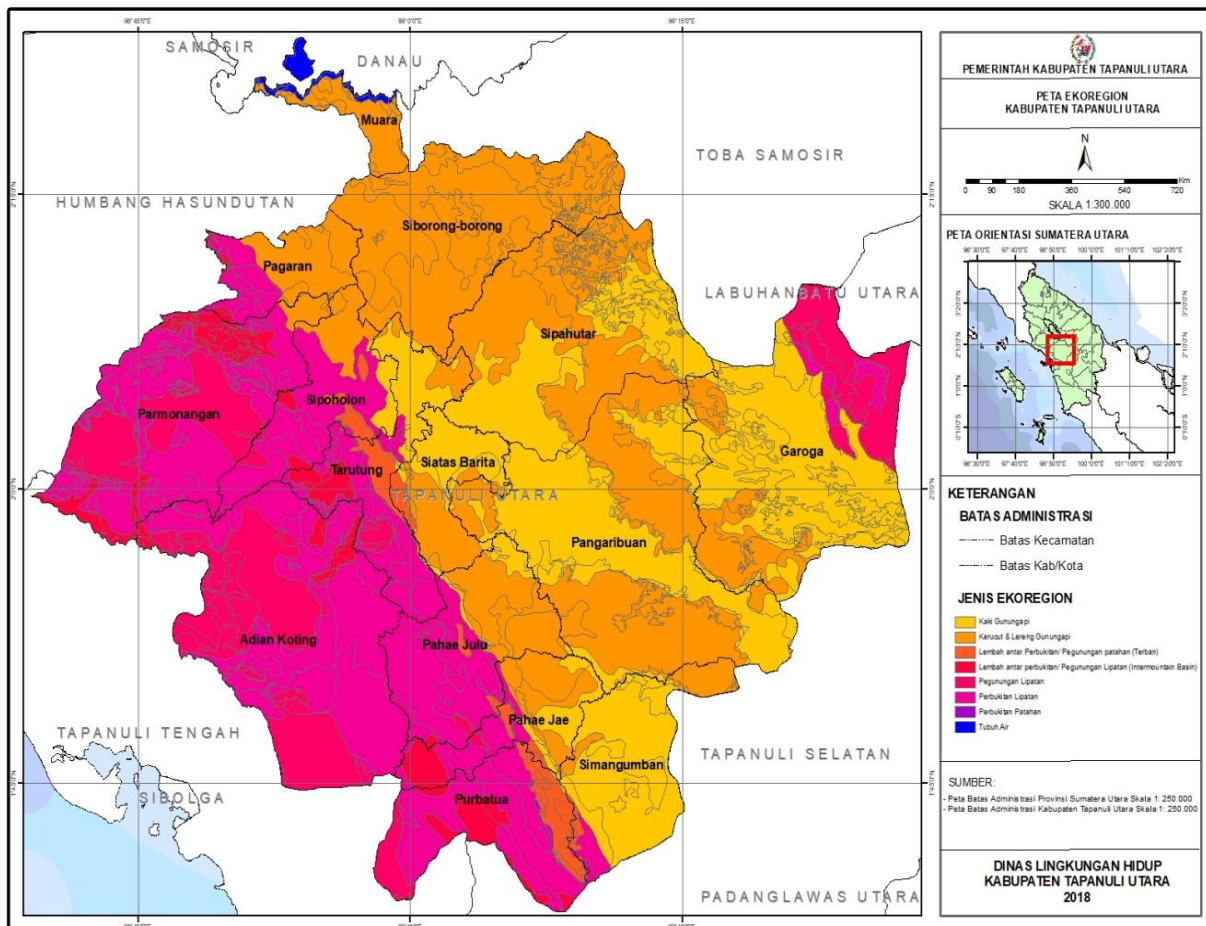
Selain itu Kabupaten Tapanuli Utara berada di situs geologi yang terdapat di kawasan Geopark Kaldera Toba terdiri dari 16 (enam belas) situs geologi utama yang dapat menceritakan tema Geopark Kaldera Toba sebagai Supervolcano. Penyebaran situs geologi utama yang ada di Kawasan Geopark Kaldera Toba tersebut berada di 7 (tujuh) kabupaten yang memiliki lintas geopark yang terhubung satu dengan lainnya, yakni di situs HUT Hutaginjang-Muara Rentetan Dinding Kaldera Kaldera supervolcano Toba juga dikenal sebagai kaldera Sibandang yang menghasilkan Tuf Toba Termuda dan Situs MUS Muara Sibandang, Post-calderic volcanism Kubah-kubah tertutup dikekstrusi di bagian selatan-barat Danau Toba melalui beberapa sesar yang berada di Kecamatan Muara.



## Ekoregion

Ekoregion adalah wilayah geografis yang memiliki kesamaan ciri iklim, tanah, air, flora dan fauna asli, serta pola interaksi manusia dengan alam yang menggambarkan integritas sistem alam dan lingkungan hidup. Secara umum, ekoregion Tapanuli Utara didominasi oleh jenis ekoregion kerucut dan lereng gunung api yang hampir mencapai luasan sebesar 121.613,21 hektar atau sekitar 31,99% dari keseluruhan luas Kabupaten Tapanuli Utara. Ekoregion kerucut dan lereng gunung api sebagian besar terdapat di Kecamatan Siborongborong (32.375,27 Ha), Kecamatan Pangaribuan (26.125,91 Ha) dan Kecamatan Sipahutar (21.152,16 Ha).

Dominasi ekoregion selanjutnya adalah ekoregion kaki gunung api yang luasannya 99.277,75 hektar atau mencapai 26,12% dari luas kabupaten. Persebaran ekoregion ini lebih banyak terdapat di Kecamatan Garoga dan Kecamatan Pangaribuan dengan luas mencapai 25.680,68 hektar. Ekoregion ketiga yang juga cukup mendominasi adalah ekoregion perbukitan lipatan yang luasnya mencapai 94474.14 hektar atau sekitar 24,85% luas kabupaten. Persebaran ekoregion ini lebih banyak terdapat di Kecamatan Adian Koting seluas 26.369,02 hektar dan Kecamatan Parmonangan seluas 19.335,89 hektar.



## Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk

Kabupaten Tapanuli Utara memiliki luas wilayah 3.793,71 Km<sup>2</sup>. Kecamatan Garoga merupakan wilayah terluas dengan 567,22 Km<sup>2</sup>, diikuti Adiankoting dengan luas wilayah 502,90 Km<sup>2</sup> dan Kecamatan Pangaribuan dengan luas wilayah 459,25 Km<sup>2</sup>. Sedangkan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Siatas Barita dengan luas wilayah 92,92 Km<sup>2</sup>.

Jumlah penduduk pada tahun 2019 adalah sebanyak 301.789 Jiwa. Jumlah penduduk terbanyak Tahun 2019 terdapat di Kecamatan Siborongborong yaitu sebanyak 47.729 jiwa atau 15,82 persen dan terendah terdapat di Kecamatan Purbatua yaitu 7.743 jiwa atau 2,57 persen.

Secara Rasio Jenis Kelamin jumlah penduduk laki-laki lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan dengan rasio 97,79%.

Kecamatan Tarutung memiliki tingkat kepadatan penduduk yang tertinggi dengan tingkat kepadatan 396 per Km<sup>2</sup> sedangkan kecamatan Garoga dan Adiankoting memiliki tingkat kepadatan penduduk terendah yaitu 30 Km<sup>2</sup>.

Tabel.1 Luas wilayah Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Rasio Jenis Kelamin dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Tapanuli Utara menurut Kecamatan Tahun 2019.

No	Kecamatan	Luas Wilayah	Jumlah Penduduk	Ratio Jenis Kelamin	Kepadatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Parmonangan	257,35	14.073	98,43	55
2.	Adiankoting	502,90	14.999	102,39	30
3.	Sipoholon	189,20	24.062	96,76	127
4.	Tarutung	107,68	42.689	95,18	396
5.	Siatas Barita	92,92	14.120	93,21	152
6.	Pahae Julu	165,90	12.695	95,85	77
7.	Pahae Jae	203,20	11.422	93,72	56
8.	Purbatua	191,80	7.743	94,11	40
9.	Simangumban	150,00	7.889	95,37	53
10.	Pangaribuan	459,25	28.893	97,60	63
11.	Garoga	567,58	16.838	101,03	30
12.	Sipahutar	408,22	26.518	100,50	65
13.	Siborongborong	279,91	47.729	101,23	171
14.	Pagaran	138,05	17.878	98,14	130
15.	Muara	79,75	14.241	95,06	179
<b>Tahun 2019</b>		<b>3.793,71</b>	<b>301.789</b>	<b>97,79</b>	<b>80</b>
<b>Tahun 2018</b>		<b>3.793,71</b>	<b>299.881</b>	<b>97,73</b>	<b>79</b>
<b>Tahun 2017</b>		<b>3.793,71</b>	<b>297.806</b>	<b>97,62</b>	<b>78</b>
<b>Tahun 2016</b>		<b>3.793,71</b>	<b>295.613</b>	<b>97,72</b>	<b>78</b>
<b>Tahun 2015</b>		<b>3.793,71</b>	<b>293.399</b>	<b>97,85</b>	<b>77</b>

Sumber : BPS Kabupaten Tapanuli Utara

# Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tapanuli Utara mengalami pola pertumbuhan ekonomi yang hampir sama dengan Nasional yaitu melambat sejak Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2016. namun sejak Tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tapanuli Utara terus mengalami peningkatan.

Tabel. 2  
Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2015 -2019

Lapangan Usaha	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.51	2.74	2.45	2.40	2.65
Pertambangan dan Penggalian	10.06	6.29	6.31	5.17	4.74
Industri Pengolahan	8.96	6.28	6.47	5.81	6.66
Pengadaan Listrik dan Gas	8.80	2.72	5.39	7.13	8.96
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4.31	1.80	1.90	2.79	3.54
Konstruksi	8.81	8.90	8.13	8.14	8.38
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5.63	5.24	7.37	7.61	7.76
Transportasi dan Pergudangan	6.99	5.57	6.47	6.28	6.34
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6.38	5.77	5.25	5.92	6.22
Informasi dan Komunikasi	0.94	1.71	2.57	2.73	5.22
Jasa Keuangan dan Asuransi	8.78	4.53	3.58	3.46	3.16
Real Estate	7.27	4.74	3.81	3.04	2.85
Jasa Perusahaanan	3.52	2.78	3.77	3.86	3.62
Administrasi Pemerintahan , Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4.67	3.09	2.57	3.96	4.07
Jasa Pendidikan	0.56	1.61	1.28	1.88	1.96
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.96	2.00	1.97	2.06	2.05
Jasa Lainnya	5.02	3.99	3.95	4.13	4.03
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>	<b>4.89</b>	<b>4.12</b>	<b>4.15</b>	<b>4.35</b>	<b>4.62</b>

Sumber : BPS Kabupaten Tapanuli Utara

## Pendapatan Perkapita

Salah satu indikator untuk melihat tingkat kemakmuran penduduk suatu wilayah adalah dengan mengukur nilai PDRB per kapita. Nilai PDRB per kapita merupakan gambaran rata-rata pendapatan yang mungkin dapat diterima oleh setiap penduduk sebagai hasil dari proses produksi. PDRB perkapita diperoleh dengan cara membagi total nilai PDRB dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Oleh karena itu, besar kecilnya jumlah penduduk akan mempengaruhi nilai PDRB per kapita, sedangkan besar kecilnya nilai PDRB sangat tergantung pada potensi sumber daya alam dan faktor-faktor produksi yang terdapat di daerah tersebut, Indikator ini dapat dijadikan sebagai tolok ukur kemakmuran dan tingkat pemerataan pembangunan daerah. Semakin tinggi/besar pendapatan per kapita, semakin makmur daerah tersebut, meskipun angka tersebut tidak menggambarkan pendapatan penduduk secara nyata karena angka ini hanya merupakan rata-rata.

PDRB perkapita Kabupaten Tapanuli Utara atas dasar harga berlaku tahun 2015 sebesar Rp. 19.957.840 dan meningkat menjadi Rp. 26.140.940 tahun 2019. Apabila dilihat menurut harga berlaku, angka tersebut dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan. Sementara itu, jika dilihat dari perhitungan atas dasar harga konstan 2010, maka pada periode 2015-2019 terjadi peningkatan yang relatif stabil. Tahun 2019, PDRB perkapita Kabupaten Tapanuli Utara atas dasar harga konstan mencapai Rp. 19.102.540. Berdasarkan harga konstan, pertumbuhan PDRB per kapita sejak tahun 2015-2019 berfluktuasi. Tahun 2015 PDRB per kapita Kabupaten Tapanuli Utara tumbuh sebesar 3,99 persen sedangkan tahun 2019 tumbuh sebesar 3,96 persen.

Tabel. 3

**PDRB per Kapita Kabupaten Tapanuli Utara Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 2010 (Ribu Rupiah) Tahun 2015-2019**

No	Tahun	ADH Berlaku		ADH Konstan	
		Nilai	Pertumbuhan	Nilai	Pertumbuhan
1	2015	19.957,84	6,92	16.596,78	3,99
2	2016	21.312,63	6,79	17.151,46	3,34
3	2017	22.718,45	6,60	17.731,98	3,38
4	2018*	24.332,24	7,10	18.374,58	3,62
5	2019**	26.140,94	7.43	19.102.54	3.96

Sumber : BPS Kabupaten Tapanuli Utara

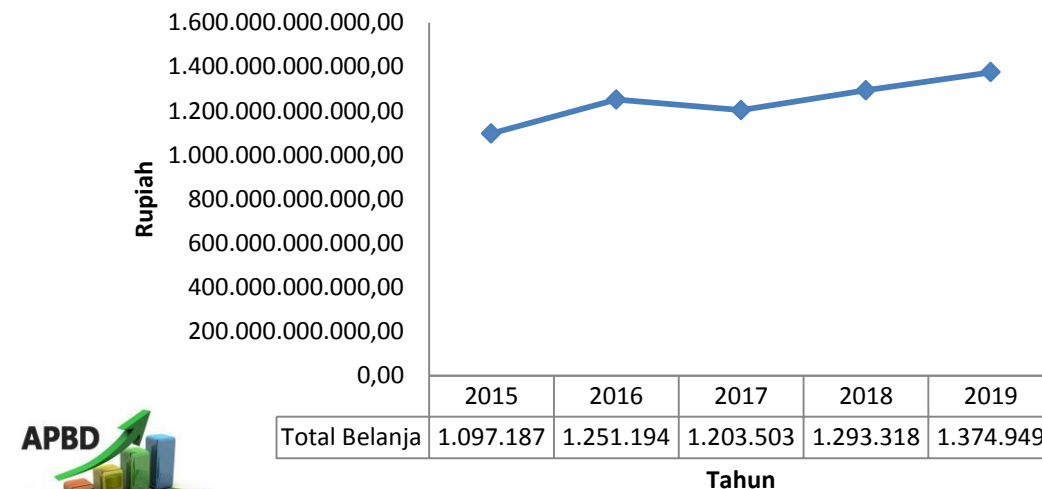
\* Angka Sementara

\*\* Angka sangat Sementara

# ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (APBD) KABUPATEN TAPANULI UTARA TAHUN 2015-2019

No	Uraian	Tahun (Rp)				
		2015	2016	2017	2018	2019
<b>1</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>1.117.190.183.201,86</b>	<b>1.197.874.974.979,45</b>	<b>1.221.109.579.448,04</b>	<b>1.290.353.459.949,31</b>	<b>1.334.096.896.132,78</b>
<b>1.1</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>82.753.547.210,86</b>	<b>94.783.154.638,45</b>	<b>162.441.906.093,04</b>	<b>105.729.074.994,31</b>	<b>123.600.006.032,00</b>
1.1.1	Pajak Daerah	9.599.737.353,20	12.862.246.705,44	14.229.820.630,70	17.621.282.629,57	29.506.060.566,00
1.1.2	Retribusi Daerah	38.136.335.569,00	45.108.112.180,50	47.787.543.065,25	4.441.482.532,78	6.649.000.000,00
1.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan	7.442.520.126,00	9.499.944.717,00	8.548.722.253,00	9.467.966.635,00	7.750.000.000,00
1.1.4	Lain - lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	27.574.954.162,66	27.312.851.035,51	91.875.820.144,09	74.198.343.196,96	79.694.945.466,00
<b>1.2</b>	<b>Dana Perimbangan</b>	<b>762.000.830.373,00</b>	<b>894.622.014.138,00</b>	<b>828.361.615.959,00</b>	<b>868.012.988.517,00</b>	<b>914.440.695.000,00</b>
1.2.1	Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	22.435.676.373,00	26.641.817.772,00	28.249.355.154,00	37.516.300.069,00	26.333.054.000,00
1.2.2	Dana Alokasi Umum	616.216.474.000,00	650.827.006.000,00	639.394.068.000,00	639.394.068.000,00	659.877.311.000,00
1.2.3	Dana Alokasi Khusus	123.348.680.000,00	217.153.190.366,00	160.718.192.805,00	191.102.620.448,00	228.230.330.000,00
<b>1.3</b>	<b>Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah</b>	<b>272.435.805.618,00</b>	<b>208.469.806.203,00</b>	<b>230.306.057.396,00</b>	<b>316.611.396.438,00</b>	<b>296.056.195.100,78</b>
1.3.1	Pendapatan Hibah	0,00	13.184.000.000,00	3.312.000.000,00	53.296.880.000,00	53.514.999.800,00
1.3.2	Bagi hasil pajak dari provinsi dan pemerintah daerah	51.735.763.073,00	43.617.810.228,00	38.795.231.396,00	44.462.674.701,00	48.355.031.300,78
1.3.3	Dana penyesuaian dan otonomi khusus	203.268.615.000,00	147.031.302.000,00	188.198.826.000,00	198.421.758.000,00	184.186.164.000,00
1.3.4	Bantuan keuangan dari provinsi atau pemerintah daerah	17.431.427.545,00	4.636.693.975,00	0,00	14.888.786.100,00	0,00
1.3.5	Pendapatan lainnya	0,00	0,00	0,00	5.541.297.637,00	10.000.000.000,00
<b>2</b>	<b>BELANJA</b>	<b>1.097.187.075.012,12</b>	<b>1.251.194.183.763,24</b>	<b>1.203.503.299.521,51</b>	<b>1.293.318.440.932,50</b>	<b>1.374.949.089.473,78</b>
<b>2.1</b>	<b>Belanja Tidak Langsung</b>	<b>469.018.973.716,90</b>	<b>591.587.689.232,00</b>	<b>760.274.029.343,00</b>	<b>773.011.018.758,56</b>	<b>820.026.532.464,84</b>
2.1.1	Belanja Pegawai	365.339.139.092,90	392.873.345.400,00	478.193.191.976,00	500.290.223.119,56	548.212.671.546,84
2.1.2	Belanja Subsidi	0,00	1.112.065.000,00	0,00	0,00	0,00
2.1.3	Belanja Hibah	8.405.448.609,00	12.024.468.800,00	23.672.648.100,00	36.490.120.907,00	10.750.000.000,00
2.1.4	Belanja Bantuan Sosial	892.970.000,00	962.410.000,00	853.644.364,00	669.426.417,00	1.365.000.000,00
2.1.5	Belanja Bantuan Keuangan	93.584.696.015,00	183.049.033.532,00	248.417.021.903,00	230.916.041.315,00	253.198.860.918,00
2.1.6	Belanja Tidak Terduga	796.720.000,00	1.566.366.500,00	9.137.523.000,00	4.645.207.000,00	6.500.000.000,00
<b>2.2</b>	<b>Belanja Langsung</b>	<b>628.168.101.295,22</b>	<b>659.606.494.531,24</b>	<b>443.229.270.178,51</b>	<b>520.307.422.173,94</b>	<b>554.922.557.008,94</b>
2.2.1	Belanja Pegawai	156.573.916.754,10	168.374.290.886,00	55.324.298.667,00	51.504.519.564,00	17.721.422.900,00
2.2.2	Belanja Barang Dan Jasa	231.044.278.159,71	252.303.797.557,21	232.060.017.601,40	287.140.871.146,04	337.605.971.681,26
2.2.3	Belanja Modal	240.549.906.381,41	238.928.406.088,03	155.844.953.910,11	181.662.031.463,90	199.595.162.427,68
<b>3</b>	<b>PEMBIAYAAN</b>					
<b>3.1</b>	<b>Penerimaan Pembiayaan</b>	<b>110.786.681.166,27</b>	<b>119.289.789.356,01</b>	<b>55.710.584.792,05</b>	<b>60.633.554.851,58</b>	<b>45.859.030.605,00</b>
3.1.1	Penggunaan SLPA	90.786.681.166,27	119.289.789.356,01	55.710.584.792,05	60.633.554.851,58	45.859.030.605,00
3.1.2	Penerimaan piutang daerah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.1.3	Pencairan Dana Cadangan	20.000.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>3.2</b>	<b>Pengeluaran Pembiayaan</b>	<b>11.500.000.000,00</b>	<b>10.332.651.654,00</b>	<b>12.683.309.867,00</b>	<b>4.611.535.704,00</b>	<b>5.006.837.264,00</b>
3.2.1	Pembentukan Dana Cadangan					
3.2.1	Penyertaan Modal	11.500.000.000,00	9.170.615.538,00	12.149.529.251,00	3.488.198.234,00	5.000.000.000,00
3.2.2	Pembayaran Beban Utang	0,00	1.162.036.116,00	533.780.616,00	1.123.337.470,00	6.837.264,00
<b>3.2.3</b>	<b>Pembiayaan Netto</b>	<b>99.286.681.166,27</b>	<b>108.957.137.702,01</b>	<b>43.027.274.925,05</b>	<b>56.022.019.147,58</b>	<b>40.852.193.341,00</b>

**Grafik Total Belanja Kabupaten Tapanuli Utara Tahun  
2015-2019**



## Tingkat Inflasi

Inflasi diartikan sebagai penurunan nilai mata uang terhadap nilai barang dan jasa secara umum. Jika inflasi meningkat, maka harga barang dan jasa di suatu wilayah juga mengalami kenaikan. Naiknya harga barang dan jasa tersebut menyebabkan turunnya nilai mata uang. Keberadaan inflasi ini terkait erat dengan harga barang dan jasa yang dibutuhkan oleh penduduk di suatu wilayah dan mampu memengaruhi kemampuan daya beli masyarakat. Kenaikan/penurunan inflasi tersebut dimaknai sebagai laju inflasi. Inflasi Kabupaten Tapanuli Utara sampai saat ini masih mengacu pada inflasi Kota Sidempuan.

Pada tahun 2019, seiring dengan berbagai kebijakan ekonomi yang dijalankan pemerintah, gejala harga-harga barang dan jasa dapat diredam hingga mencapai 2,15 persen dan angka inflasi ini relatif lebih rendah dari inflasi Provinsi Sumatera Utara sebesar 2,33 dan laju inflasi nasional yang mencapai 2,72 persen.

Tabel. 4. Laju Inflasi Kabupaten Tapanuli Utara, Provinsi Sumatera Utara dan Nasional 2015 - 2019

No	Uraian	Tingkat Inflasi (%)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Tapanuli Utara (Kota Padang Sidempuan)	1,66	4,28	3,82	2,22	2,15
2.	Provinsi Sumatera Utara	3,24	6,34	3,20	1,23	2,33
3.	Nasional	3,35	3,02	3,61	3,13	2,72

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

## Investasi dan Penanaman Modal

Perkembangan investasi di Kabupaten Tapanuli Utara pada tahun 2018 mengalami peningkatan yang sangat signifikan di karenakan berdirinya PT. Sol. Pada tahun 2019 PT. Sol telah selesai tahap pembangunan dan telah beroperasi sehingga investasi yang masuk mengalami penurunan.

Tabel.5 Realisasi Investasi Penanaman Modal Asing dan Penanaman Modal Dalam Negeri Tahun 2015 – 2019 (Rupiah)

No	Uraian	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	PMA	2.248.776.837.711,00	976.563.543.362,00	887.592.299.871,00	4.175.139.111.461,00	
2.	PMDN			9.000.000,00	161.248.479.803,00	952.723.568.127,00
3.	TOTAL	2.248.776.837.711,00	976.563.543.362,00	887.601.299.871,00	4.336.387.591.264,00	952.723.568.127,00

## Tingkat Kemiskinan

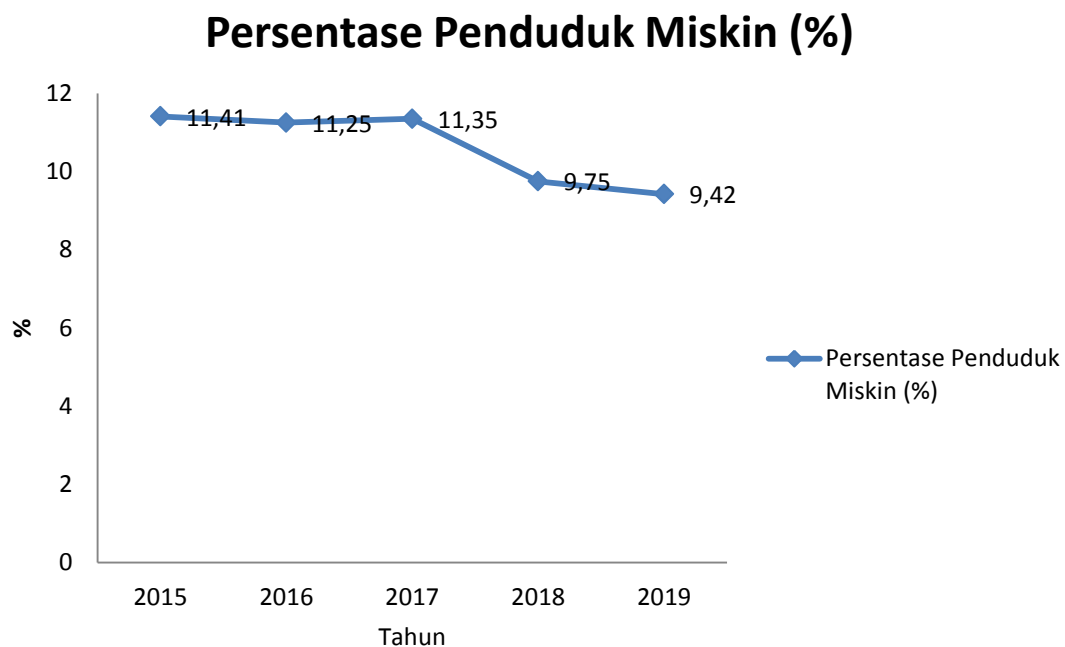
Kabupaten Tapanuli Utara masih menghadapi masalah kemiskinan yang ditandai oleh jumlah Penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan.

Pada Tahun 2015, jumlah penduduk miskin adalah sebesar 11,41%, menurun menjadi 11,25% pada tahun 2016 dan meningkat pada tahun 2017 menjadi 11,35%. Namun pada tahun 2018 turun menjadi 9,75% dan 2019 menjadi 9,48%.

Tabel. 6  
Tingkat Kemiskinan Tahun 2015 – 2019

Uraian	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah Penduduk	293.399.000	295.613.000	297.806.000	299.881.000	301.789.000
Jumlah Penduduk Miskin	33.370.000	33.200.000	33.750.000	29.200.000	28.570.000
Persentase Penduduk Miskin (%)	11,41	11,25	11,35	9,75	9,42

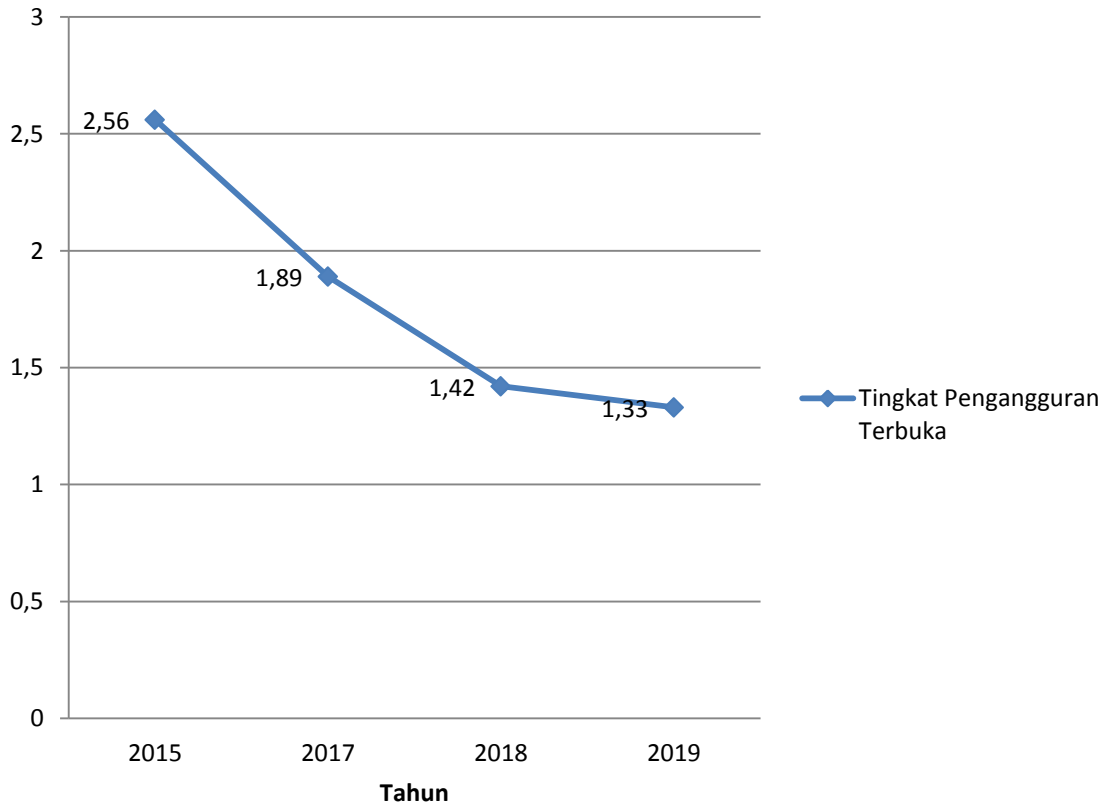
Sumber : BPS Kabupaten Tapanuli Utara



## Tingkat Pengangguran Terbuka

Salah satu ukuran keberhasilan kinerja suatu daerah dalam hal penanganan pengangguran bila diamati dari sisi ketenagakerjaan adalah dengan melihat tinggi rendahnya Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) selama kurun waktu 2015-2019 mengalami penurunan dari 2,56 tahun 2015 menjadi 1,33 tahun 2019.

**Tingkat Pengangguran Terbuka 2015 - 2019**



Sumber : BPS Kabupaten Tapanuli Utara



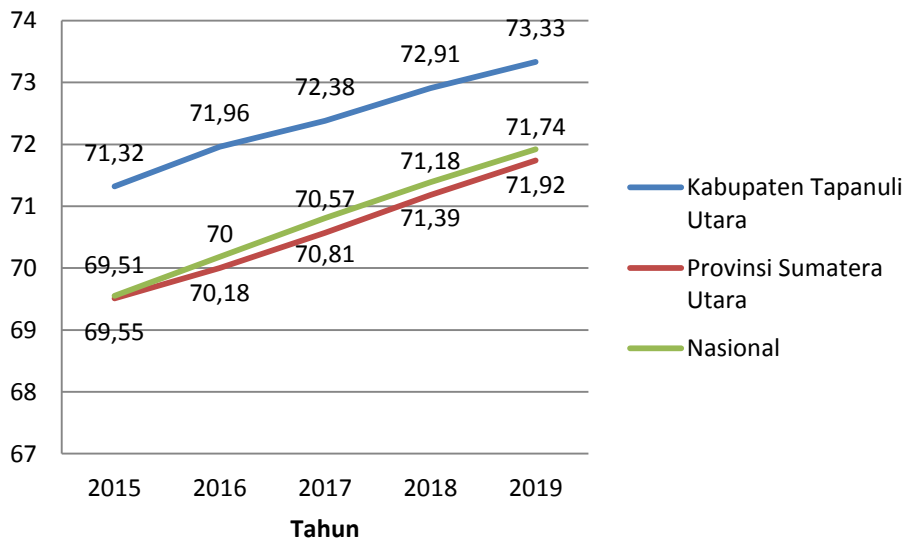
# Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia (IPM)/Human Development Index (HDI) merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia. secara global, IPM digunakan untuk mengklasifikasikan apakah sebuah negara dapat dikategorikan sebagai negara maju, negara berkembang dan negara terbelakang. Untuk melihat capaian IPM antar wilayah dapat dilihat melalui pengelompokan IPM ke dalam beberapa kategori, yaitu : IPM rendah ( $IPM < 60$ ); IPM sedang ( $60 \leq IPM < 70$ ); IPM tinggi ( $70 \leq IPM < 80$ ); IPM sangat tinggi ( $IPM \geq 80$ ).

Indeks Pembangunan Manusia memiliki beberapa dimensi yang digunakan sebagai dasar perhitungannya Angka Harapan Hidup Saat Lahir - AHH (Life Expectancy - e0), Rata-rata Lama Sekolah - RLS (Mean Years of Schooling - MYS), Angka Harapan Lama Sekolah - HLS (Expected Years of Schooling - EYS), dan Pengeluaran per Kapita Disesuaikan yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli (Purchasing Power Parity-PPP).

Secara umum nilai IPM Kabupaten Tapanuli Utara sejak tahun 2015 mengalami pembentukan pola yang semakin meningkat atau semakin baik, dengan nilai yang tinggi, yaitu 71,72 tahun 2015 dan menjadi 73,33 pada tahun 2019. Ini menunjukkan adanya keberhasilan pembangunan manusia secara umum dan bukan hanya pembangunan perekonomian semata.

**Tingkat Pengangguran Terbuka 2015 -2019**



Apabila dibandingkan nilai IPM Kabupaten Tapanuli Utara dengan Provinsi Sumatera Utara maupun Nasional sejak tahun 2015 hingga tahun 2019, maka capaian nilai IPM masih lebih tinggi. Hal ini perlu dijaga dan ditingkatkan sehingga hasil pembangunan manusia dapat lebih dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat.

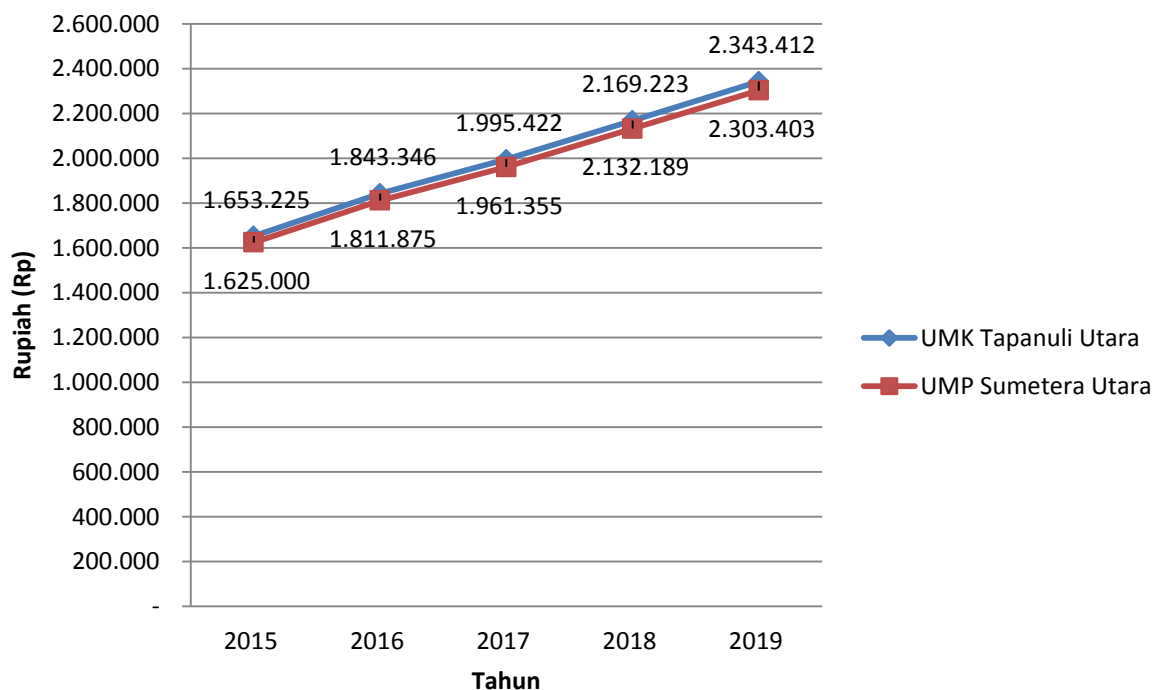
# Upah Minimum Kabupaten

Upah Minimum adalah upah bulanan terendah yang terdiri dari upah pokok termasuk tunjangan tetap. Upah Minimum Provinsi (UMP) Provinsi Sumatera Utara adalah Upah Minimum yang berlaku untuk seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara. UMK adalah Upah Minimum Kabupaten/Kota. Lebih lanjut, Gubernur Sumatera Utara dalam menetapkan UMK harus lebih besar dari UMP. Dengan adanya maka perusahaan dilarang membayar upah lebih rendah dari UMK. Ini berarti adalah ketentuan mengenai UMP berlaku bagi seluruh kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara. Bahwa Kabupaten Tapanuli Utara menetapkan dan menyampaikan UMK setiap tahunnya kepada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. Tujuannya adalah untuk mensejahterakan para pekerja yang bekerja di Kabupaten Tapanuli Utara.

Besaran UMK Tapanuli Utara terus mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp. 1.653.225 pada tahun 2015 menjadi Rp. 2.343.412 pada Tahun 2019. demikian juga halnya, UMP Sumatera Utara juga terus mengalami peningkatan dari sebesar Rp. 1.625.000 pada Tahun 2015 menjadi 2.303.403 pada Tahun 2019. sesuai ketentuan, UMK Tapanuli Utara lebih besar dari UMP Sumatera Utara.

UMP Sumatera Utara dan UMK Kabupaten Tapanuli Utara terus mengalami peningkatan yaitu Tahun 2015 sebesar 9,79%, Tahun 2016 11,50%, tahun 2017 8,25%, tahun 2018 8,71% dan Tahun 2019 8,03%.

### Upah Minimum Kabupaten 2015 - 2019



# Visi dan Misi Kabupaten Tapanuli Utara

## Visi :

**" Tapanuli Utara sebagai Lumbung Pangan dan Lumbung Sumberdaya Manusia yang Berkualitas serta Daerah Tujuan Wisata "**

## Misi :

1. Meningkatkan ketahanan pangan dan kesejahteraan petani
2. Pengembangan komoditi dan produk unggulan daerah berbasis pertanian dan sumberdaya lokal
3. Meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan kesehatan
4. Meningkatkan kualitas dan daya saing SDM
5. Meningkatkan destinasi wisata
6. Meningkatkan kualitas infrastruktur yang terintegrasi
7. Meningkatkan kapasitas desa menuju desa mandiri
8. Meningkatkan kualitas pelayanan publik dengan sistem e-government

# Sektor Pertanian

Sektor pertanian, bagi Kabupaten Tapanuli Utara sampai saat ini masih merupakan tulang punggung perekonomian daerah sebagai penghasil nilai tambah dan devisa maupun sumber penghasilan atau penyedia lapangan pekerjaan sebagian besar penduduk. Hal ini ditunjukkan kontribusi kategori pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian dalam pembentukan PDRB. Untuk Tahun 2019 kontribusi sektor pertanian adalah sebesar 45,81 % dari PDRB Yang dihasilkan.

Mengingat pentingnya sektor pertanian, Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara memberikan fasilitas dan dorongan pembangunan pertanian. Hal ini sesuai dengan Visi Pembangunan Kabupaten Tapanuli Utara yaitu ***"Tapanuli Utara sebagai Lumbung Pangan, Lumbung Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas dan Daerah Tujuan Wisata***.

Sektor pertanian terdiri dari sub sektor tanaman bahan makanan, perkebunan, peternakan, kehutanan dan perikanan. Sub sektor yang paling dominan dibudidayakan masyarakat di Kabupaten Tapanuli Utara adalah sub sektor tanaman bahan makanan mencakup padi, palawija dan hortikultura. Untuk tanaman padi dan palawija, padi memiliki luas panen terbesar seluas 42.162 Hektar. Sedangkan untuk tanaman sayuran, cabe memiliki luas panen terbesar yaitu 1.680 Hektar.

Pada umumnya perkebunan di Kabupaten Tapanuli Utara adalah perkebunan rakyat, belum terdapat perkebunan yang diusahakan oleh perusahaan perkebunan. Walaupun demikian di masa mendatang perkebunan rakyat ini diharapkan akan semakin berkembang. Jenis komoditi unggulan yang dibudidayakan masyarakat Kabupaten Tapanuli Utara adalah tanaman kopi arabika. Hal ini terlihat dari luasnya tanaman kopi arabika yaitu 16.214,82 Hektar. Yang kemudian diikuti dengan tanaman kemenyan dengan luas tanam 16.077 Hektar.

Untuk Sub Sektor Peternakan, Jenis ternak yang umum dikembangkan di Kabupaten Tapanuli Utara adalah Sapi, Kerbau, Kuda Kambing, Domba dan Babi. Untuk jenis unggas adalah ayam kampung dan itik. Secara populasi ternak babi dan Kerbau menjadi prioritas masyarakat dalam pengembangannya. Hal ini disebabkan, selain untuk kebutuhan konsumsi, juga diperuntukkan untuk berbagai acara adat istiadat masyarakat batak. Untuk jenis unggas, ayam kampung dan itik petelur menjadi prioritas dalam pengembangannya.

Tapanuli Utara selain memiliki Danau Toba juga memiliki rawa dan sungai yang dapat dikembangkan perikanan. Usaha perikanan pada umumnya dimiliki usaha rumah tangga dalam skala kecil, namun sebagian sudah ada yang dikelola secara budidaya. Rumah tangga dan usaha budidaya budidaya memfokuskan usahanya di kolam, sawah dan Danau Toba. Sedangkan penangkapan ikan dilakukan di sungai dan Danau Toba.

Jenis ikan yang banyak dibudidayakan oleh masyarakat adalah jenis Ikan Mas, Ikan Nila dan Ikan Lele. Ikan mas selain diperuntukkan menjadi konsumsi sehari-hari juga juga disediakan untuk berbagai acara adat – istiadat masyarakat batak sehingga tingkat kebutuhannya cukup tinggi.

## Tanaman Pangan

Produksi Padi Sawah Kabupaten Tapanuli Utara dari tahun 2015 s/d 2018 terus mengalami peningkatan. Namun pada Tahun 2019, akibat adanya bencana alam yang mengakibatkan kerusakan jaringan irigasi dan di beberapa kecamatan di Kabupaten Tapanuli Utara seperti Kecamatan Tarutung dan Kecamatan Siatas Barita sebagai lokasi Indeks Pertanaman Padi dua kali setahun (IP2) mengakibatkan produksi padi sawah tahun 2019 menjadi menurun.

Produksi Padi Gogo mengalami peningkatan produksi yang cukup pesat yaitu dari 12.445,99 Ton pada Tahun 2015 menjadi 103.233,80 Ton pada Tahun 2019. Luas Panen 3.595 pada Tahun 2015 menjadi 22.401, 00 Ha pada Tahun 2019.

Demikian juga halnya dengan Jagung dari produksi 14.866 Ton pada Tahun 2015 menjadi 92.161.41 Ton pada Tahun 2019. Luas Panen sebesar 4.306 pada Tahun 2015 menjadi 17.272 pada tahun 2019.

Sedangkan produksi Kacang Tanah, Ubi kayu dan Ubi Jalar tidak mengalami perubahan yang signifikan.

Keberhasilan peningkatan produksi padi dan jagung adalah berdsarkan kebijakan Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara seperti pemberian bibit unggul, pupuk bersubsidi bayar pasca panen, pemberian alat mesin pertanian, IP 2 dan Brigade Tanam Padi Sawah.

Tabel. 7 Produksi, Luas Panen dan Produktivitas Tanaman Pangan Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2015-2019

No	Uraian	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
<b>1</b>	<b>Padi</b>					
	Produksi (Ton)	160,577.95	170,918.57	182,743.02	229,162.12	257,999.77
	Luas panen (Ha)	28,899.43	30,108.00	32,378.00	42,162.00	45,367.00
<b>2</b>	<b>Padi Sawah</b>					
	Produksi (Ton)	148,131.96	151,342.64	153,816.55	158,144.96	154,765.97
	Luas panen (Ha)	25,304.40	25,778.00	26,106.00	26,777.00	22,966.000
<b>3</b>	<b>Padi Ladang (Gogo)</b>					
	Produksi (Ton)	12,445.99	19,575.93	28,926.46	71,017.16	103,233.80
	Luas panen (Ha)	3,595.03	4,330.00	6,272.00	15,385.00	22,401.00
<b>4</b>	<b>Jagung</b>					
	Produksi (Ton)	14,866.00	37,250.33	47,641.55	64,941.22	92,161.41
	Luas panen (Ha)	4,306.49	7,035.00	8,930.00	12,159.00	17,272.00
<b>5</b>	<b>Kacang Tanah</b>					
	Produksi (Ton)	2,600.98	2,654.40	2,550.83	2,583.17	2,600.98
	Luas panen (Ha)	1,417.43	1,344.00	1,287.00	1,302.00	2,108.00
<b>6</b>	<b>Ubi Kayu</b>					
	Produksi (Ton)	32,123.07	23,659.24	21,131.49	21,168.29	21,377.73
	Luas panen (Ha)	1,788.49	1,269.00	1,123.00	1,124.00	1,135.00
<b>7</b>	<b>Ubi Jalar</b>					
	Produksi (Ton)	11,829.58	14,197.92	14,544.11	14,599.76	14,465.20
	Luas panen	1,116.63	880	865	868	860

Sesuai dengan ketinggian dan kondisi alamnya, hampir semua jenis sayuran tumbuh subur di Kabupaten Tapanuli Utara seperti bayam, Kembang Kol, buncis, kacang panjang, kangkung, terung, tomat, wortel, lobak, kentang, ketimun, labu siam, petsai, bawang merah, bawang putih, bawang daun, cabe merah dan cabe rawit. Jenis sayuran adalah surplus sehingga selain dikonsumsi masyarakat lokal, sebagian besar hasilnya dijual ke Luar Daerah Kabupaten Tapanuli Utara.

Cabe Merah adalah komoditi unggulan Kabupaten Tapanuli Utara dimana setiap tahunnya luas tanam dan jumlah produksinya terus meningkat. Tahun 2017 produksi cabe merah sebesar 45.838 quintal dan meningkat pada Tahun 2019 menjadi 53.813.

Selain Cabe Merah, selanjutnya adalah Bawang Merah. Jumlah produksi bawang merah mulai meningkat, Tahun 2017 jumlah produksi masih sekitar 2.348 quintal, tetapi pada Tahun 2019 menjadi 6.847 quintal. Sesuai dengan komitmen Pemerintah kabupaten Tapanuli Utara yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2019-2024, Cabe Merah dan Bawang Merah adalah komoditi yang akan terus dikembangkan. Rencana ini akan bersinergi dengan pengembangan **Food Estate Sumatera Utara** yang berlokasi di Kabupaten Phakpak Barat, Kecamatan Humbang Hasundutan, Kabupaten Tapanuli Utara dan Kabupaten Tapanuli Tengah. Sesuai dengan Amanah Presiden Republik Indonesia, Bapak Joko Widodo bahwa lokasi **Food State** akan diutamakan untuk pengembangan bawang merah, bawang putih dan kentang.

Untuk menjaga stabilitas harga dan pendapatan petani khususnya telah dilaksanakan pasar lelang komoditi Cabe Merah dan Bawang Merah. Pasar Lelang Komoditi dilaksanakan di Pasar Siborongborong Kecamatan Siborongborong dan Pasar Tarutung Kecamatan Tarutung. Selanjutnya melalui Perusahaan Daerah Pertanian Kabupaten Tapanuli Utara telah dialokasikan dana sebesar Rp. 5 Milliar (Lima miliar rupiah) sebagai dana talangan untuk menyerap hasil petani Cabe Merah dan Bawang Merah dikala harga anjlok di bawah biaya produksi.

Cabe Merah adalah komoditi yang dapat memicu inflasi. Untuk menstabilkan harga cabe, Bank Indonesia Cabang Sibolga telah melakukan pembinaan dan fasilitasi pengembangan cluster cabe merah di Kecamatan Siborongborong. Selanjutnya Untuk meningkatkan nilai tambah petani binaan, Bank Indonesia Cabang Sibolga telah memfasilitasi pelatihan aneka produk olahan berbahan Cabe Merah seperti Saus Cabe, Cabe Bubuk dan Abon Cabe.

Kabupaten Tapanuli Utara memiliki aneka jenis buah-buahan seperti nenas, durian, jeruk, alpukat dan aneka buah lainnya.

Nenas (*Ananas comosus*) merupakan salah satu komoditi tanaman hortikultura buah-buahan yang telah dikembangkan masyarakat secara turun-temurun di Kabupaten Tapanuli Utara. Pertanaman nenas tersebar di beberapa kecamatan, seperti: Kecamatan Sipahutar, Pangaribuan, Siborongborong dan Tarutung. Produksi Nenas Tahun 2019 adalah 1.340.969 Kuintal. Pertanaman nenas yang paling dominan berada di Kecamatan Sipahutar, Pangaribuan dan Siborongborong, yang merupakan sentra produksi tanaman nenas di Kabupaten Tapanuli Utara.

Pemasaran Hasil buah nenas ini telah merambah ke berbagai Provinsi di Indonesia. Nenas yang dikenal dengan Nenas Sipahutar ini juga telah dipasarkan di Pasar Modern seperti Swalayan Hypermart dan Carfour Medan.

Tabel. 8 Produksi, Tanaman Buah buahan Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2017-2019 dalam satuan Kuintal

No	Jenis Tanaman	Tahun		
		2017	2018	2019
1.	Alpukat	37.269	37.130	36.307
2.	Belimbing	1.686	992	1.363
3.	Duku	15.428	14.539	9.030
4.	Durian	97.995	98.563	95.272
5.	Jambu Air	2.479	1.487	2.386
6.	Jambu Biji	5.672	4.665	4.694
7.	Jeruk Besar	4.524		
8.	Jeruk Siam	99.187	99.860	137.926
9.	Jeruk	103.711	99.860	17.370
10.	Mangga	24.715	17.805	1.884
11.	Manggis	2.871	3.354	
12.	Nangka	5.448	1.861	2.212
13.	Nenas	1.571.923	1.417.572	1.340.969
14.	Pepaya	3.688	2.162	2.198
15.	Pisang	29.064	20.106	21.000
16.	Rambutan	3.760	560	180
17.	Salak	2.165	1.993	1.635
18.	Sawo	514	51	
19.	Sirsak	81	29	45

# KOMODITI TANAMAN BUAH-BUAHAN ANDALAN

## KOMODITI TANAMAN BUAH- BUAHAN ANDALAN

- Nenas
- Durian
- Mangga Muara
- Alpukat
- Pisang Barangan



## Tanaman Perkebunan

Tapanuli Utara memiliki beberapa Tanaman Perkebunan seperti Karet, Kemenyan, Kopri Arabika, Kopi Robusta, Kelapa, kakao, Kulit Manis, Kemiri, Aren dan Tembakau. Namun tanaman yang paling banyak dikembangkan masyarakat adalah Kopi Arabika, Kakao dan Kemenyan.

Tabel. 9 Produksi, Luas Panen dan Produktivitas Tanaman Perkebunan Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2015-2019

No	Uraian	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
<b>1</b>	<b>Karet</b>					
	Produksi (Ton)	5,437.00	5,437.61	5,478.36	5,497.75	5,561.78
	Luas panen (Ha)	8,134.35	8,150.75	8,383.11	8,393.51	9,075.13
	Produktivitas (Kg/ Ha)	668.40	667.13	653.50	655.00	651.75
<b>2</b>	<b>Kemenyan</b>					
	Produksi (Ton)	3,660.75	3,661.15	3,833.71	3,849.54	3,842.67
	Luas panen (Ha)	13,947.31	13,947.25	13,984.00	13,991.20	14,048.00
	Produktivitas (Kg/ Ha)	262.47	262.50	274.15	275.14	273.53
<b>3</b>	<b>Kopi Arabika</b>					
	Produksi (Ton)	10,891.13	10,932.09	11,823.49	11,833.43	14,336.71
	Luas panen	10,097.00	10,131.50	12,052.36	12,062.00	13,296.00
	Produktivitas (Kg/ Ha)	1,078.65	1,079.02	981.01	981.05	1,078.24
<b>4</b>	<b>Kopi Robusta</b>					
	Produksi (Ton)	546.90	546.93	567.82	568.99	567.80
	Luas panen (Ha)	1,056.48	1,056.49	1,100.99	1,103.10	1,088.50
	Produktivitas (Kg/ Ha)	517.66	517.69	515.74	515.81	521.65
<b>5</b>	<b>Kelapa</b>					
	Produksi (Ton)	253.15	253.17	264.16	266.25	269.72
	Luas panen (Ha)	225.85	225.85	242.10	244.00	346.08
	Produktivitas (Kg/ Ha)	1,120.88	1,120.97	1,091.12	1,091.17	1,034.68
<b>6</b>	<b>Kakao</b>					
	Produksi (Ton)	1,404.05	1,404.20	1,772.64	1,774.95	1,776.67
	Luas panen (Ha)	1,955.01	1,955.00	2,628.28	2,631.50	3,190.50
	Produktivitas (Kg/ Ha)	718.18	718.26	674.45	674.50	665.11
<b>7</b>	<b>Kulit Manis</b>					
	Produksi (Ton)	1,126.05	1,126.15	1,126.15	1,126.15	1,120.91
	Luas panen	197.20	197.20	197.20	197.20	192.80
	Produktivitas (Kg/ Ha)	5,710.19	5,710.70	5,710.70	5,710.72	5,813.85
<b>8</b>	<b>Kemiri</b>					
	Produksi (Ton)	216.55	216.65	221.96	223.46	223.47
	Luas panen (Ha)	276.75	276.75	296.00	298.00	298.00
	Produktivitas (Kg/ Ha)	782.48	782.84	749.86	749.88	749.90
<b>9</b>	<b>Aren</b>					
	Produksi (Ton)	174.20	174.28	175.78	177.18	178.44
	Luas panen	270.75	270.75	294.90	297.20	296.90
	Produktivitas (Kg/ Ha)	643.40	643.69	596.07	596.15	601.01
<b>10</b>	<b>Tembakau</b>					
	Produksi (Ton)	428.87	433.13	468.00	472.99	457.01
	Luas panen (Ha)	366.56	195.00	390.00	393.50	378.74
	Produktivitas (Kg/ Ha)	1,170.00	1,125.00	1,200.00	1,202.00	1,206.65

Komoditi  
Unggulan  
Perkebunan

Kopi Arabika

Kakao

Kemenyan



## Tanaman Biofarmaka

Kabupaten Tapanuli Utara memiliki beberapa tanaman Biofarmaka. Jenis tanaman biofarmaka yang ditemui di Kabupaten Tapanuli Utara adalah Jahe (Putih dan Merah), Kencur, Kunyit, Laos, Lempuyang dan Temu Lawak. Jenis Tanaman yang paling banyak ditanami masyarakat adalah Tanaman Jahe, Laos dan Kunyit. Jenis Tanaman ini hampir dimanfaatkan untuk setiap jenis masakan khas Batak. Bumbu ini diperlukan juga untuk Arsik Ikan Mas dan Cincang Gaging dalam kegiatan Adat-Istiadat Batak. secara Khusus Jahe Merah diolah menjadi minuman Wedang Jahe (Bandrek) yang saat ini berkembang di Kabupaten Tapanuli Utara.

Tabel. 10 Produksi Tanaman Biofarmaka Kabupaten Tapanuli Utara  
Tahun 2017-2019

No	Jenis Tanaman	Tahun		
		2017	2018	2019
1.	Jahe	253.211	152.105	179.900
2.	Kencur	21.312	23.200	25.400
3.	Kunyit	112.414	81.108	103.800
4.	Laos	116.473	59.290	95.241
5.	Lempuyang	700	900	
6.	Temu Lawak	300	400	

## Peternakan

Jenis ternak yang umum dikembangkan di Kabupaten Tapanuli Utara adalah Sapi, Kerbau, Kuda Kambing, Domba dan Babi. Untuk jenis unggas adalah ayam kampung dan itik. Secara populasi ternak babi dan Kerbau menjadi prioritas masyarakat dalam pengembangannya. Hal ini disebabkan, selain untuk kebutuhan konsumsi, juga diperuntukkan untuk berbagai acara adat istiadat masyarakat batak.

Untuk jenis unggas, ayam kampung dan itik petelur menjadi prioritas dalam pengembangannya. Sedangkan ayam petelur dengan sistem intensifikasi sampai dengan saat masih sangat terbatas disebabkan faktor iklim yang cukup dingin, sehingga cukup sulit dalam pengembangannya.

Pada Tahun 2019, populasi ternak babi dan ayam mengalami penurunan akibat virus kolera (Hog Cholera) yang melanda Sumatera Utara. Demikian juga dengan ayam, akibat pergantian cuaca yang cukup ekstrem telah berpengaruh terhadap kesehatan ayam dan bahkan dapat mengakibatkan kematian.

Tabel. 11  
Produksi Peternakan Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2015-2019

No	Jenis Ternak	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Sapi	438	493	469	473	493
2	Kerbau	9,339	9,436	9,615	9,718	9,677
3	Kuda	126	115	115	115	-
4	Kambing	1,877	1,958	1,969	1,978	1,998
5	Domba	75	70	70	70	95
6	Babi	60,311	61,678	64,655	67,354	43,698
7	Ayam	425,305	427,802	431,022	434,263	432,000
8	Itik	32,114	32,699	32,946	33,191	38,380

# Sektor Perikanan

Tapanuli Utara selain memiliki Danau Toba juga memiliki rawa dan sungai yang dapat dikembangkan perikanan. Usaha perikanan pada umumnya dimiliki usaha rumah tangga dalam skala kecil, namun sebagian sudah ada yang dikelola secara budidaya. Rumah tangga dan usaha budidaya budidaya memfokuskan usahanya di kolam, sawah dan Danau Toba. Sedangkan penangkapan ikan dilakukan di sungai dan Danau Toba.

Jenis ikan yang banyak dibudidayakan oleh masyarakat adalah jenis Ikan Mas, Ikan Nila dan Ikan Lele. Ikan mas selain diperuntukkan menjadi konsumsi sehari-hari juga juga disediakan untuk berbagai acara adat – istiadat masyarakat batak sehingga tingkat kebutuhannya cukup tinggi.

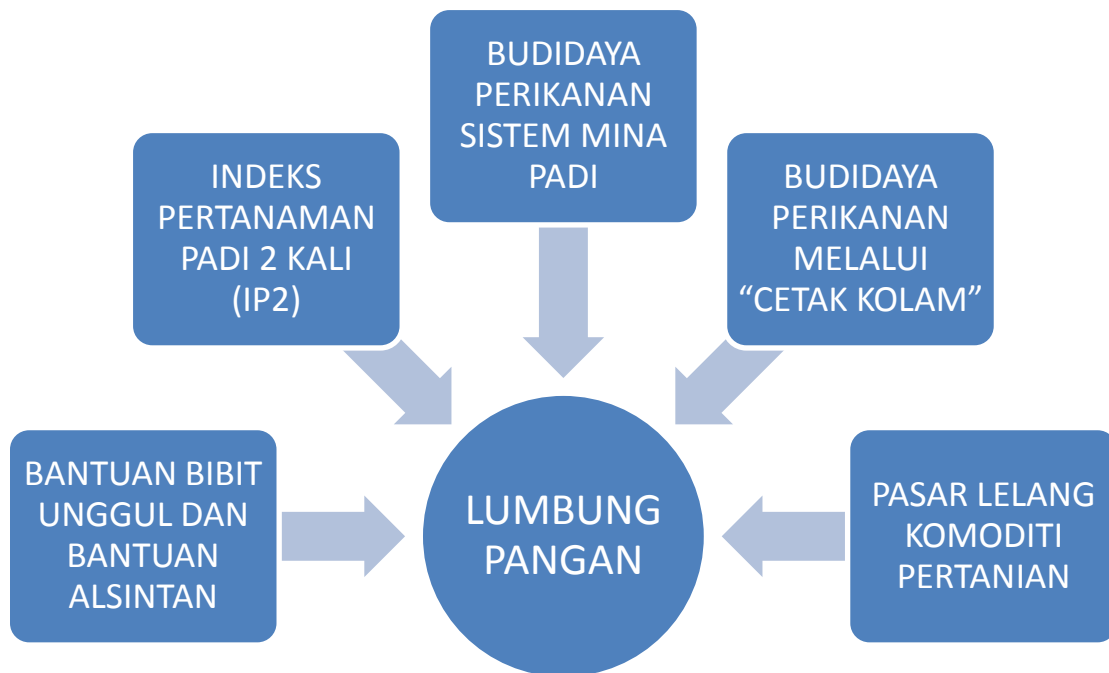
Tahun 2019, Jumlah Rumah Tangga Budi Daya Ikan adalah sebanyak 3.282 Rumah Tangga. Rumah Tangga Budidaya Kolam Air Tenang sebanyak 1.325 Rumah Tangga, Kolam Mina Padi sebanyak 1.800 Rumah Tangga, Kolam Air Deras sebanyak 30 Rumah tangga, Jaring Apung 42 Rumah tangga dan Pembenihan 85 Rumah tangga. Penangkapan Ikan sebanyak 790 Rumah Tangga yang terdiri dari Nelayan Danau Toba 40 Rumah Tangga dan Nelayan Rawa dan Sungai 750 Rumah Tangga.

Jumlah produksi perikanan Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2019 sebanyak 2.136 ton yang terdiri dari dan produksi Budidaya Ikan sebesar 2.071 Ton dan penangkapan Ikan sebesar 65,60 Ton.

Tabel. 12  
Produksi Ikan, Luas Lahan menurut Jenis Budi daya Perikanan Kabupaten Tapanuli Utara  
Tahun 2015-2019

No	Jenis Budi daya	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
<b>1.</b>	<b>Kolam</b>					
	<i>Produksi (ton)</i>	623,00	668,00	711,20	739,80	930,00
	<i>Luas Lahan (Ha)</i>	241,00	245,00	308,00	322,50	325,50
<b>2.</b>	<b>Kolam Sawah</b>					
	<i>Produksi (ton)</i>	656,40	684,00	680,00	672,00	690,00
	<i>Luas Lahan (Ha)</i>	892,00	887,00	860,00	857,00	850,00
<b>3.</b>	<b>Kolam Air Deras</b>					
	<i>Produksi (ton)</i>	-	-	3,60	2,10	1,00
	<i>Luas Lahan (Ha)</i>	2,00	2,00	1,20	2,00	2,00
<b>4.</b>	<b>Jaring Apung</b>					
	<i>Produksi (ton)</i>	87,00	24,00	-	360,00	450,00
	<i>Luas Lahan (Ha)</i>	50,00	36,00	-	36,00	120,00
<b>5.</b>	<b>Pembenihan</b>					
	<i>Produksi (ton)</i>	2.425.000	2.648.500	2.965.000	3.035.000	3.425.000
	<i>Luas Lahan (Ha)</i>	39,50	39,50	41,30	42,00	44,60

# PROGRAM ANDALAN LUMBUNG PANGAN



# BANTUAN BIBIT UNGGUL DAN ALAT MESIN PERTANIAN (ALSINTAN)



Guna mewujudkan “Lumbung Pangan” melalui peningkatan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura dan sekaligus pembukaan lahan tidur. Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara memberikan bibit unggul seperti bibit padi, jagung, cabe merah, bawang merah, durian, alpukat dan

bibit tanaman lainnya. Untuk meningkatkan populasi ternak, masyarakat juga memperoleh bibit ternak babi, kerbau, kambing dan unggas seperti itik. Untuk meningkatkan produksi tanaman pangan setiap tahunnya, telah diberikan bantuan alat dan mesin pertanian seperti Traktor Besar, Traktor Mini, Alat Pemanen Padi, Alat Penanam Jagung, Alat Pemipil Jagung dan Jenis Alsintan Lainnya.



# INDESK PERTANAMAN PADI 2 KALI (IP2)

## Pengembangan IP2 Tanaman Padi

- Pengajuan Usulan Masyarakat.
- Survey Kelayakan Lokasi dan Persetujuan
- Persiapan lahan
- Sosialisasi dan Pembinaan
- Pemberian Bantuan Bibit dan Pupuk
- Monitoring dan Evaluasi





# BUDIDAYA PERIKANAN SISTEM MINA PADI

## Pengembangan Budidaya Perikanan Sistem Mina Padi

- Pengajuan Usulan Masyarakat.
- Survey Kelayakan Lokasi dan Persetujuan
- Persiapan lahan
- Sosialisasi dan Pembinaan
- Pemberian Bantuan Bibit dan Pakan
- Monitoring dan Evaluasi



# BUDIDAYA PERIKANAN MELALUI “CETAK KOLAM”

**Budidaya Perikanan melalui  
“Cetak Kolam”**

**Pengajuan Usulan**

**Survey Kelayakan Lokasi  
dan Persetujuan**

**Persiapan lahan**

**Pencetakan Kolam**

**Pembinaan**

**Monitoring dan Evaluasi**



## Pasar Lelang Komoditi Pertanian



Pasar Lelang Komoditi Pertanian di Kabupaten Tapanuli Utara telah dilaksanakan selama 5 tahun terakhir. Komoditi yang di lelang adalah Cabe Merah dan Bawang Merah. Pelaksanaan Pasar lelang dilaksanakan 2 kali seminggu yaitu pada Hari Senin di Pasar Siborongborong dan pada hari Jumat di Pasar Tarutung.

Tujuan dari Pasar lelang Komoditi ini adalah menjamin stabilitas harga cabe merah dan bawang merah sebagai

pemicu faktor inflasi di Provinsi Sumatera Utara. Juga dimaksudkan untuk meningkatkan minat petani dalam meningkatkan jumlah dan kualitas produksinya.

Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara melalui dana penyertaan kepada Perusahaan Daerah Pertanian telah menyiapkan dana talangan sebesar Rp. 5.000.000.000,- (Lima Milliar rupiah) untuk menyerap hasil pertanian cabe petani dikala harga berada di bawah ongkos produksi.



# Rencana Pengembangan Pertanian dan Peluang Investasi Sektor Pertanian

Rencana  
Pengembangan  
Pertanian dan  
Peluang Investasi  
Sektor Pertanian

- Pendirian Pabrik Pengolahan Pakan
- Pengembangan Food Estate
- Pendirian Rice Milling Unit
- Pengembangan Peternakan
- Pengembangan Perikanan
- Pengembangan Produk Unggulan Berbasis Komoditi Unggulan
- Pengembangan Tanaman Organik
- Pembangunan Pasar, Warehousing (Pergudangan) dan Cold Storage

## Pembangunan Pabrik Pengolahan Pakan

Selama ini persoalan pengembangan peternakan dan perikanan di Kabupaten Tapanuli Utara adalah persoalan pakan ternak dan ikan. Jalur distribusi dan transportasi yang cukup panjang mengakibatkan harga pakan menjadi naik dan pada akhirnya biaya produksi peternak dan petani ikan semakin tinggi. Hal ini mengurangi minat masyarakat untuk usaha ternak dan budidaya ikan.

Pembangunan Pabrik Pengolahan Pakan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pakan ternak dan ikan. Selibhnya dapat dijual ke Kabupaten tetangga dan ke daerah lainnya.



Faktor pendukung potensi investasi ini antara lain lokasi pabrik tersedia. Bahan baku seperti Jagung dan Padi cukup besar serta bahan bersumber tumbuhan lainnya cukup besar. Kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Tapanuli Tengah dan Kotamadya Sibolga untuk bahan pendukung protein dari ikan. Saat ini rencana ini dalam tahap Studi Kelayakan.



# Food Estate Kabupaten Tapanuli Utara

Food Estate akan dikembangkan di Kabupaten Tapanuli Utara dengan luasan potensial seluas 18.482 Hektar dengan rincian Kecamatan Sipoholon 2.761 Hektar, Kecamatan Parmonangan 6.665 Hektar dan Kecamatan Adian Koting seluar 9.055 Hektar.

Tanaman yang akan dikembangkan adalah jenis tanaman Macademia, tanaman buah-buahan seperti Alpukat, Durian, Manggis dan Duku. Untuk menjaga kelestarian lingkungan Tanaman Hutan yang diajukan anatar lain Kemenyan, Balsa, Jabon dan Salomon.

Untuk mendukung pengembangan Food Estate di Kecamatan Pagaran, Siborongborong dan Kecamatan Muara akan dikembangkan tanaman Bawang Merah, Bawang Putih dan Kentang.

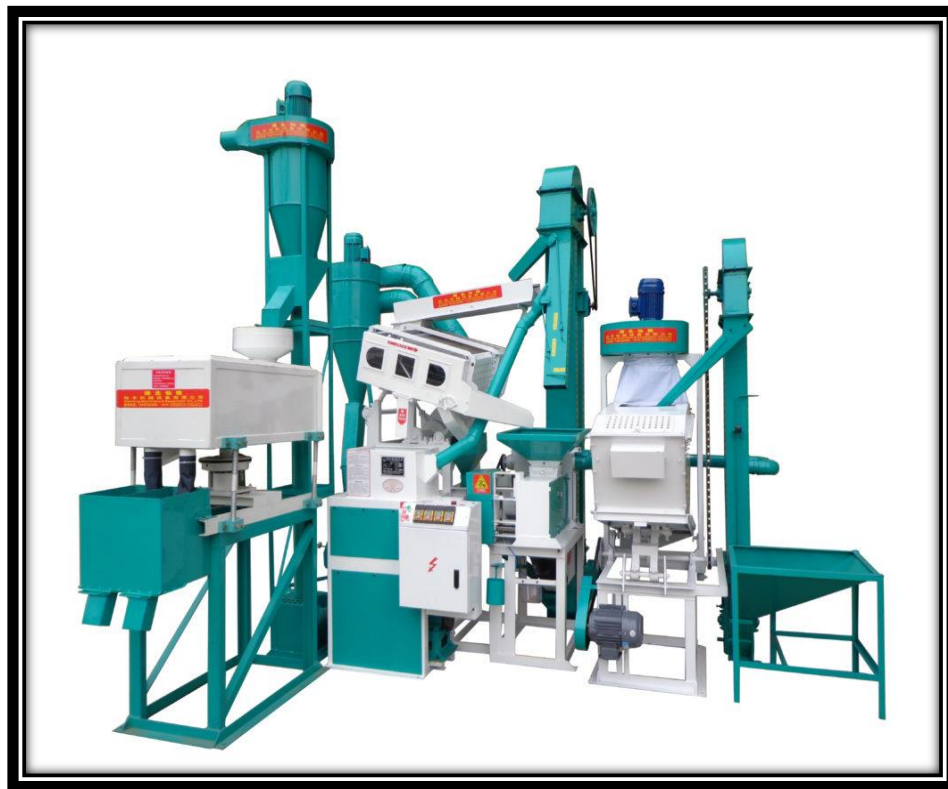
## RENCANA LOKASI FOOD ESTATE DI KABUPATEN TAPANULI UTARA



## Pendirian Penggilingan Padi

Jumlah produksi padi yang terus mengalami peningkatan, namun selama ini sebagian besar hasil panen padi petani Tapanuli Utara diangkut ke luar daerah, kemudian dijual kembali kepada petani dan masyarakat Tapanuli Utara dalam bentuk beras kemasan. Hal ini mengakibatkan pendapatan petani tetap rendah.

Hal yang ingin diharapkan dari program ini adalah hasil panen padi masyarakat diolah di Kabupaten Tapanuli yang dapat memberikan nilai tambah kepada Petani, Koperasi/BUMDes dan bila dikelola oleh Investor tetap akan memberikan keuntungan.



## Pengembangan Tanaman Organik

Kabupaten Tapanuli Utara dalam rangka menghasilkan produk-produk pertanian yang dapat diterima dipasar lokal, nasional maupun internasional (tanaman organik) terus berupaya mengedepankan pertanian organik melalui penggunaan pupuk organik maupun pestisida organik. Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara melaksanakan sosialisasi cara membuat pupuk organik maupun pestisida organik guna memenuhi kebutuhan akan produk tersebut disamping dengan pengadaan langsung.

Memperhatikan tingginya permintaan akan tanaman organik saat ini dan luas lahan pertanian di Kabupaten Tapanuli Utara yang dapat dijadikan untuk pertanaman organik merupakan potensi untuk mendapatkan pedapatan bagi Kabupaten Tapanuli Utara.



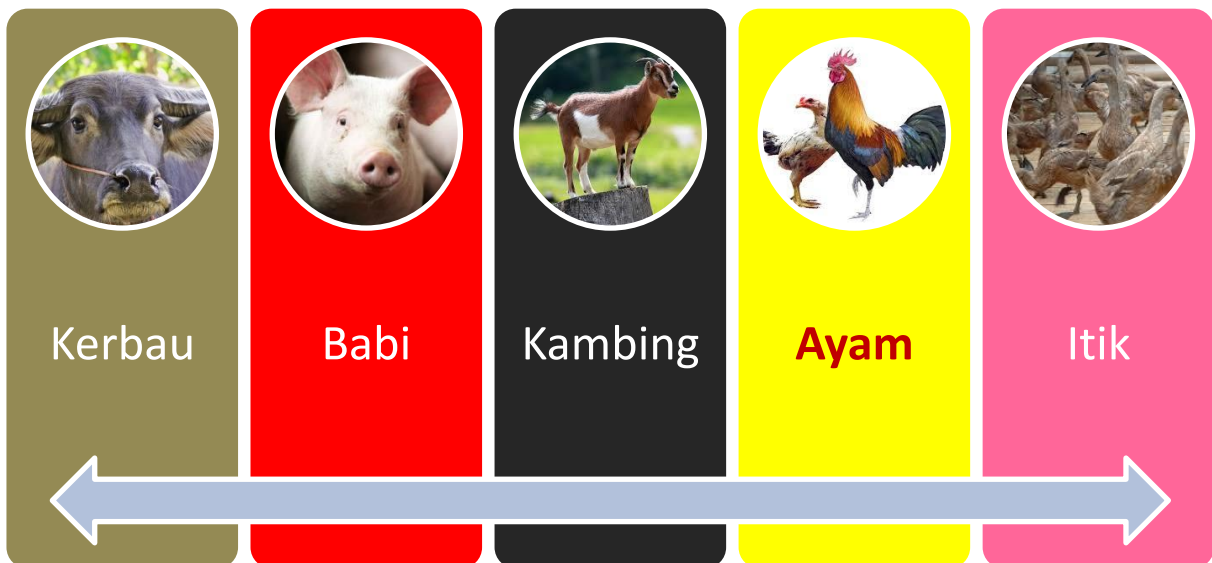


## Pengembangan Peternakan

Untuk meningkatkan populasi ternak dan produksi daging, Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara akan meningkatkan populasi ternak. Ternak yang akan dikembangkan adalah kerbau, kambing dan babi. Untuk jenis unggas adalah peternakan itik dan ayam.

Dalam peningkatan polulasi ternak akan difokuskan dalam pemberian bibit ternak, pembinaan dan pelatihan pengolahan pakan ternak , pelatihan wirausaha peternakan. Peningkatan populasi ternak ini diharapkan untuk memenuhi kebutuhan daging dalam daerah. Harapannya 3 tahun kedepan produksi daging dan telur dapat memenuhi kebutuhan dalam daerah. Ketersediaan padi, jagung, sayuran dan ladang penggembalaan menjadi faktor pendukung dalam program ini.

Pengembangan Pabrik Pengolahan Pakan akan sangat mendukung dalam pengembangan peternakan di daerah ini. Pakan ternak akan mudah didapat dan harganya terjangkau akan meningkatkan minat masyarakat dalam beternak. Hasilnya produksi ternak tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan dalam daerah, namun dapat disarkan ke berbagai daerah di Pulau Sumatera.



## Pengembangan Perikanan

Jumlah produksi ikan Kabupaten Tapanuli Utara masih kurang dibandingkan dengan kebutuhan tahunan penduduk, kebutuhan rumah makan/restoran/perhotelan maupun untuk kebutuhan adat istiadat. Dalam pengembangan Budidaya Perikanan di masa mendatang Program/Kegiatan Pencetakan Kolam Ikan dan Budidaya Perikanan Sistem Mina Padi akan terus menjadi andalan. Luas Budidaya Kolam, Sawah dan atau Kolam Air Deras akan terus ditingkatkan. Dalam 3 Tahun ke depan pencetakan kolam ikan direncanakan seluas 120 Hektar (40 Hektar Per Tahun). Pemberian benih Ikan seperti benih ikan mas, nila dan lele dumbo serta pembinaan kelembagaan juga akan terus ditingkatkan.

Untuk mempercepat peningkatan produksi ikan di Kabupaten Tapanuli Utara akan dilaksanakan kerjasama dengan Pemerintahan Desa sistem dengan sharing pendanaan (APBD dan Dana Desa). Selanjutnya telah ditetapkan Sentra/Kawasan Perikanan di Kecamatan Pahae Jae, Kecamatan Pahae Julu, Kecamatan Purbatua dan Kecamatan Simangumban.

Tidak hanya fokus kepada peningkatan produksi, tetapi juga dalam hal Pemasaran Hasil Perikanan. Pemerintah akan menghubungkan petani ikan dan penjual ikan dalam hal pemasaran hasil produksi perikanan. Penguatan Kelompok Tani, Komunitas Petani Ikan dan BUMDes dalam hal produksi dan pemasaran perikanan skala lokal.

Pengolahan hasil perikanan Kabupaten Tapanuli Utara saat ini masih terbatas, namun seiring dengan peningkatan produksi hasil perikanan akan meningkatkan kemungkinan pengolahan hasil perikanan.



## Revitalisasi Pasar Siborongborong

Pasar Siborongborong memiliki lokasi yang sangat strategis dimana menjadi titik penghubung Kabupaten Tapanuli Utara dengan Kabupaten Humbang Hasundutan dan Kabupaten Tobasa. Pasar Siborongborong menjadi pusat transaksi hasil pertanian. Selain dari Kabupaten Tetangga dan Kabupaten/Kota Lainnya di Sumatera Utara sebagian besar berasal dari Provinsi Riau dan Sumatera Barat. Pasar Siborongborong ini juga dekat dengan Bandara Internasional Silangit.

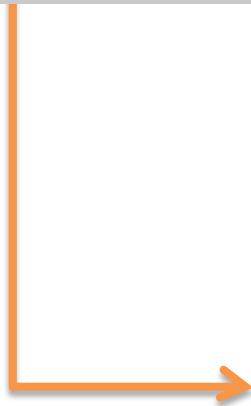
Saat ini Pasar Siborongborong dalam tahapan Redesign DED, dan telah diajukan kepada Badan Otorita Danau Toba dan kementerian PUPR dan secara prinsip mendukung kegiatan ini dengan rencana pembiayaan sebesar Rp. 65.000.000.000,- (Enam puluh miliar rupiah).

Maksud Revitalisasi Pasar Siborongborong ini adalah untuk meningkatkan kenyamanan lokasi dan transaksi perdagangan. Konsepnya adalah menggabungkan pasar yang nyaman dan menyediakan lokasi hasil kerajinan pelaku UMKM serta bersinergi dengan Kawasan Pariwisata Danau Toba.



## Pembangunan Warehousing Dan Cold Storage

Alternatif lain, selain Revitalisasi Pasar Siborongborong adalah Pembangunan Pasar Induk Siborongborong Yang dikombinasikan dengan Pembangunan Cold Storage dan Warehousing. Dalam konsep ini hasil produksi pertanian dan transaksi jual beli untuk sementara dapat disimpan di gudang dan alat pendingin (cold storage) sebelum di kirim ke luar daerah. Lokasi strategis di bangun di Desa Lobu Siregar Kecamatan Siborongborong yang tidak jauh letaknya dari Pasar Siborongborong.



Kabupaten Tapanuli Utara memiliki berbagai potensi alam, budaya dan sejarah yang dapat digali serta dilestarikan menjadi salah satu asset dalam mendukung pengembangan Sektor Pariwisata. Potensi tersebut sangat berhubungan dengan daya tarik dan nilai objek wisata yang tersebar di beberapa kecamatan yang terdiri dari objek wisata rohani atau agama, wisata alam atau rekreasi, sejarah atau budaya, obyek wisata hutan atau kebun.

Bandara Internasional Silangit merupakan pintu masuk wisatawan ke Kawasan Danau Toba. Peningkatan Kawasan Bandara Silangit akan semakin meningkatkan kenyamanan dan kunjungan Wisatawan Lokal dan Manca Negara ke Danau Toba. Pelabuhan Muara juga berfungsi sebagai pintu gerbang menuju Pulau Samosir melalui perairan danau Toba.

## WISATA ALAM ANDALAN

### Panorama Alam Huta Ginjang

Areal lokasi penatapan Huta Ginjang cukup luas yaitu sekitar 1,5 ha Areal ini dilengkapi dengan pagar permanen keliling. Pada lokasi ini kegiatan olahraga terbang layang (*Gantole*) sering dilakukan bila cuaca sangat mendukung. Bahkan event-event skala nasional beberapa kali dilaksanakan di lokasi ini.



Obyek wisata Penatapan Huta Ginjang ini sangat cocok bila dilengkapi dengan alat teropong di beberapa titik untuk memberikan variasi kegiatan di lokasi obyek wisata. Dari lokasi ini kita dapat menikmati moment terbit dan terbenamnya matahari serta keindahan seluruh Pulau Sibandang yang sangat menakjubkan.

## Air Soda

Tapanuli Utara yang berada di dataran tinggi, dimana banyak terdapat bukit dan gunung, menghasilkan sumber air panas dan air soda. Salah satu sumber air soda terdapat di Desa Aek Siansimun. Pemandian Air Soda yang merupakan objek wisata tempat pemandian yang amat menyejukan dan dapat menyembuhkan berbagai penyakit kulit dan penyakit ngilu, dimana objek wisata air soda ini hanya ada 2 (dua) di dunia yakni di Venezuela dan di Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara



## Pemandian Air Panas

Di Tapanuli Utara terdapat beberapa objek wisata air panas seperti: Air Panas Hutabarat, Air Panas Sipoholon, dan Air Panas Ugan. Khusus Air Panas Sipoholon telah menjadi tempat persinggahan (*stop over*) para wisatawan yang mengadakan paket perjalanan wisata ke Medan, Parapat, Tarutung, Padang dan Sibolga

Air Panas Sipoholon merupakan tempat pemandian air panas yang paling banyak dikunjungi wisatawan, terletak di Kelurahan Situmeang Habinsaran Kecamatan Sipoholon. Air panas ini memiliki dua mata air panas yang sama besar yang merupakan pecahan aktivitas vulkanik dari Dolok Martimbang.



## Pulau Sibandang



Dari kota Muara terlihat suatu pulau yang merupakan pulau terbesar kedua di Danau Toba setelah Pulau Samosir yaitu Pulau Sibandang yang lebih dikenal oleh masyarakat sebagai Pulau Mangga sebab penduduk yang tinggal di pulau ini rata-rata memiliki kebun mangga. Di Dusun Sakotan sampai Dusun Sualan, Desa Sampuran terbentang pantai berpasir sepanjang 500 m. Ini adalah kawasan yang landai berpasir dan berbatu-batu sehingga cocok untuk tempat pemandian. Di Pulau Sibandang terdapat Gua

Aek Marseser yang konon katanya kedalamannya sampai ke tengah Pulau Sibandang.

## Rura Silindung



Rura artinya Lembah Silindung meliputi Kecamatan Tarutung, Siatas Barita dan Sipoholon. Peradaban modern masyarakat Batak dengan masuknya para missionaris dari negara-negara Barat diawali dari Rura Silindung.

# WISATA BUDAYA DAN SEJARAH ANDALAN

## Sopo Partungkoan



Sopo Partungkoan adalah rumah adat dari Suku Batak, lokasi ini berada di Ibukota Tapanuli Utara yaitu di Tarutung. Sopo Partungkoan ini berada diantara dua gedung pemerintah. Sebelum sopo ini dibangun, pada tapak yang sama berdiri Sopo Harungguan yang hancur pada peristiwa gempa bumi tahun 1987. Fungsi Sopo Partungkoan ini merupakan gedung kesenian dan budaya yang ada di kota Tarutung.

## Tugu Aritonang



Tugu Aritonang dibangun di suatu perbukitan yang dipuncaknya berdiri sebuah tugu yang cukup tinggi yang dibangun oleh marga Aritonang. Tugu ini berbentuk totem tiga tingkat yang berdiri di atas tiga tungku yang menjadi pilar. Tiga pilar tersebut melambangkan tiga marga besar yaitu : Siregar, Simatupang dan Aritonang. Tugu dibangun agar semua suku Batak yang telah merantau ke seluruh dunia dapat mengingat asalnya/ kampung halamannya, tugu ini juga sebagai lambang pemersatu.



## Situs Hopong



Situs Hopong adalah Obyek wisata yang berada di Dusun Hopong Desa Dolok Sanggul Kecamatan Simangumban. Situs ini merupakan peninggalan sejarah Hindu di Tapanuli Utara. Benda-benda bersejarah di situs Hopong perlu dijaga oleh pemerintah dan masyarakat di sekitar kawasan Dusun Hopong untuk menjaga, merawat dan melestarikannya. Situs sejarah di Dusun Hopong itu merupakan bukti adanya kehidupan di kawasan tersebut sejak zaman Hindu kuno.

## Gua Natumandi



Obyek wisata legenda karena kisah dari misteri boru Natumandi yang dipercaya berada di liang Goa Boru Natumandi. Obyek Wisata ini merupakan obyek wisata sejarah budaya yang terletak di Desa Partali Toruan, Kecamatan Tarutung. Asal mulanya, bahwa marga Hutabarat yang mendiami daerah Hulu Sungai Natumandi memiliki seorang putri yang sangat cantik dan saat mencuci pakaian dilihat seekor ular yang berubah wujud menjadi pria tampan, sejak itulah mereka bersanding menjadi pasangan hidup.

## WISATA AGRO ANDALAN

### Kebun Nenas Onan Runggu



Potensi wisata ini meliputi ladang kebun nenas yang terdapat di Desa Onan Runggu I, II, III Kecamatan Sipahutar Tapanuli Utara, selain itu terdapat juga tanaman kopi, jahe, jagung dan cabe. Namun mayoritas penduduk di Desa Onan Runggu ini adalah petani nenas dengan pemilikan lahan yang relatif luas.

### Kebun Mangga Di Kecamatan Muara



Di jalan menuju ke Muara banyak terdapat kebun mangga, yaitu mangga udang yang mana tanaman mangga ini merupakan tanaman khas dari daerah Muara yang sudah sangat terkenal. Daerah ini cocok sebagai daerah wisata agro

### Kebun Durian



Kebun durian banyak terdapat di beberapa kecamatan seperti Garoga, Pahae Jae, Purba Tua, Parmonangan dan Adiankoting. Durian Pahae Jae dikenal memiliki rasa yang khas dan enak.

## Kebun Jeruk



Kebun jeruk terdapat di Sipoholon, Siborong-borong, Parmonangan, Pagaran, dan Siatas Barita. Lokasi penghasil jeruk dengan kualitas baik antara lain Dusun Lobu Hole, Desa Hutanamora, Kecamatan Siatas Barita dan Desa Pagar Batu, Kecamatan Sipoholon. Jeruk yang ditanam di beberapa kecamatan tersebut adalah jenis jeruk manis.

## POTENSI WISATA RELIGI ANDALAN

### Salib Kasih Siatas Barita



*"Hidup atau mati, biarlah aku tinggal di tengah-tengah bangsa ini, untuk memberitakan firmanMu dan KerajaanMu".*

Doa itulah yang diucapkan oleh Dr Ingwer Ludwig Nommensen ketika berada di puncak Gunung Siatas Barita di Desa Simorangkir, Tarutung, ketika ia *mangulon* (beristirahat) se usai melakukan perjalanan seharian melalui Sigotom menuju Bukit Sitarindak (bukit berbentuk taring).

Dari sana, Nommensen memandang Rura Silindung yang indah, luas dan datar. Tempat yang akhirnya sangat terkenal dan menjadi cikal bakal dibangunnya salib berukuran besar.

Dan perjalanannya dalam menyebarkan agama Kristen Protestan di Tano Batak/Tanah Batak itupun dimulai.

Objek Wisata Agama Salib Kasih Siatas Barita terletak di Kecamatan Siatas Barita. Kawasan Objek Salib Kasih Siatas Barita ini merupakan tempat beristirahat pertama Missionaris Nommensen setelah sampai di Rura Silindung pada tanggal 11 Nopember 1863. Objek Wisata Siatas Barita ini merupakan objek wisata primadona Kabupaten Tapanuli Utara yang diminati dan ramai dikunjungi wisatawan manca negara maupun wisatawan lokal terutama pada hari-hari besar keagamaan dan libur.

## Makam Munson Dan Lyman



Kondisi jalan menuju ketempat pemakaman dan kondisi pemakaman sudah cukup bagus.

Tugu Munson – Lyman terletak di Lobupining Kecamatan Adiankoting, Pada tahun 1834 dua penginjil (Lyman dan Munson) dikirim oleh Badan Zending Boston tiba di Rura Silindung, akan tetapi mereka mati terbunuh oleh sekelompok orang di Saksak Lobupining dan dimakamkan disana. Kemudian makam penginjil tersebut dipugar dan dibangun, dan selanjutnya diberi nama Tugu Munson – Lyman. Tempat ini sering dikunjungi umat Kristen untuk berdoa. Pemakaman yang terletak di tengah-tengah bentangan persawahan ini sudah dibuka sebagai tempat taman wisata

## Kantor Pusat HKBP



kantor sangat terjaga. Dari kompleks ini pengunjung dapat menikmati panorama alam yaitu perbukitan yang banyak ditumbuhi pepohonan di sekeliling kota Tarutung

Obyek wisata ini terletak di Pearaja Tapanuli Utara yang berjarak 1 km dari pusat kota Tarutung. Pearaja merupakan sebuah desa yang terletak di jalan Tarutung - Kota Sibolga. Kompleks ini terdiri atas perkantoran dan pusat administrasi organisasi HKBP serta berada dalam area seluas kurang lebih 20 ha. Di kompleks ini juga Ephorus (Uskup) sebagai pimpinan tertinggi HKBP berkantor. Keunggulan dari kantor pusat HKBP ini memiliki arsitektur bangunan yang indah dengan taman yang indah dan menarik. Kebersihan di sekitar area

## Tugu Nommensen



lainnya di Desa Sigumpar, Kecamatan Silaen Kabupaten Toba Samosir. Sejak 1891 ia telah tinggal disana hingga akhir hidupnya.

Obyek wisata ini terdapat di Desa Sait Nihuta Kecamatan Tarutung. Tugu Nommensen merupakan salah satu monument misionaris yang berhasil menyebarkan agama Kristen di Tanah Batak. Tugu Nommensen ini letaknya berdekatan dengan gereja Dame. Tugu ini mengingatkan bagaimana historis tersebarnya agama Kristen di Tanah Batak. Lokasi obyek wisata ini terdapat di pinggir jalan dan kondisi tugu ini masih dalam keadaan baik dan terawat. Nommensen wafat pada 23 Mei 1918 dan dimakamkan di sisi makam istrinya yang kedua Christine Hander dan putrinya serta missionaries

## Gereja Dame Sait Nihuta



Gereja Dame merupakan gereja pertama kali yang ada di tanah Batak, gereja ini dibangun ketika misionaris yang berasal dari Jerman menyebarkan agama Kristen di Tanah Batak. Gereja Dame sangat banyak history yang belum diketahui oleh semua bangsa. Keadaan gereja masih bagus dan masih seperti kondisi awal dibangun dengan luas area 400 m2, gereja Dame merupakan gereja pendirian Nommensen dan tempat ini kurang mendapat perhatian dari pemerintah

# Permasalahan dalam Pengembangan Potensi Pertanian

- ❖ Pengembangan pertanian masih berorientasi (product oriented) dan belum berorientasi pasar (market oriented)
- ❖ Informasi Pasar (Supply, Demand and Price) masih terbatas mengakibatkan para petani tidak mengetahui komoditi yang dibutuhkan pasar. Kelebihan produksi dapat mengakibatkan harga jatuh dan petani merugi. Hal ini mengakibatkan petani ragu-ragu dalam meningkatkan produksinya.
- ❖ Dukungan dan komitmen pemerintah untuk pertanian masih kurang. Alokasi Anggaran dengan Money Follow Program untuk mendukung potensi unggulan untuk Sektor Pertanian masih sangat terbatas. Dukungan pemerintah masih dalam bentuk sarana dan prasarana pertanian seperti bibit, ALSINTAN dan Pupuk Bersubsidi. Dukungan Pasca Panen, Pemasaran dan Pengolahan Hasil Produk Pertanian yang dapat meningkatkan Nilai Tambah (Added Value) dan kesejahteraan petani masih terbatas.
- ❖ Dukungan Infrastruktur ke sentra-sentra produksi pertanian seperti jalan produksi, irigasi, embung dan bendungan masih sangat terbatas. Hal ini akan menambah biaya produksi dan transportasi (production and transportation cost) dalam memasarkan hasil pertanian.
- ❖ Koordinasi, sinkronisasi dan sinergitas antara Pemangku Kepentingan seperti Pemerintah, Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, Dunia Usaha, Lembaga keuangan dan Pemerintah Kabupaten/Kota dalam Pengembangan Potensi Investasi Pertanian masing-masing Kabupaten/Kota masih sangat terbatas

## **Dukungan pemerintah yang telah dan akan dilakukan untuk pengembangan potensi pertanian**

Dukungan pemerintah yang telah dan akan dilakukan untuk pengembangan potensi pertanian

- Pemberian Sarana dan Prasarana Produksi Bantuan Bibit Unggul dan Alat Mesin Pertanian
- Pengembangan Food Estate (saat ini dalam tahap pengkajian)
- Pemberian Dana Alokasi Khusus (DAK) Sektor Pertanian untuk pengembangan infrastruktur sektor pertanian

## **Saran dan Rencana Pengembangan Potensi Pertanian untuk beberapa tahun ke depan**

Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara sesuai dengan RPJMD Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2019-2024 Visi Kabupaten Tapanuli Utara dengan Visi “Tapanuli Utara sebagai Lumbung Pangan, Lumbung SDM yang Berkualitas dan Daerah Tujuan Wisata” dengan Misi 1 adalah “Meningkatkan Ketahanan Pangan dan Kesejahteraan Petani” dan Misi 2 adalah “Pengembangan Komoditi Unggulan dan Produk Unggulan Berbasis Pertanian dan Sumber Daya Lokal”. Komitmen Pemerintah Daerah adalah meningkatkan produksi, produktivitas serta kualitas Komoditi Unggulan Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan. Untuk meningkatkan nilai tambah produk pertanian akan diupayakan pendirian pabrik pengolahan pakan, pengembangan produk pertanian menjadi produk jadi. Contohnya adalah Biji Kopi menjadi Kopi Bubuk dan Wine Coffee. Tujuannya adalah meningkatkan kesejahteraan petani dan masyarakat Kabupaten Tapanuli Utara.

Perlu Peningkatan Koordinasi, sinkronisasi dan sinergitas antara Pemangku Kepentingan seperti Pemerintah, Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, Dunia Usaha, Lembaga Keuangan dan Pemerintah Kabupaten/Kota dalam Pengembangan Potensi Investasi Pertanian masing-masing Kabupaten/Kota.

Sebagian besar Kabupaten/Kota memiliki potensi pertanian yang besar, namun belum dapat di explore menjadi keunggulan daerah yang dapat dipasarkan untuk meningkatkan pendapatan daerah dan masyarakat. Pemerintah, Pemerintah provinsi perlu memfasilitasi Kabupaten/Kota dalam penyusunan data dan dokumen rencana terkait dengan potensi investasi pertanian. Kabupaten/Kota perlu dibekali dalam penyusunan Pra Studi Kelayakan dan Studi Kelayakan Investasi. Dalam fasilitasi penyusunan dokumen rencana hendaknya tidak fokus hanya kepada Dinas/Badan Penanaman Modal Kabupaten/Kota namun kepada Lintas OPD dan Lintas Sektoral mengingat permasalahan investasi sebagian besar menyangkut regulasi, pertanahan, tata ruang dan lingkungan hidup serta keterbatasan SDM.



# **Permasalahan dalam Pengembangan Potensi Pariwisata**

Pembebasan Lahan. Permasalahan terhambatnya pembangunan dan pengembangan pariwisata adalah masalah tanah. Secara umum tanah yang dimiliki oleh masyarakat adalah tanah adat yang diwariskan turun temurun, sehingga dalam pelepasannya melibatkan banyak pihak keluarga dan membutuhkan waktu yang lama.

Keterbatasan Infrastruktur. Pariwisata adalah industri jasa yang menawarkan kenyamanan dan waktu tempuh. Keterbatasan jalan, alat transportasi, perhotelan dan restoran/rumah makan dan Fasilitas Internet dapat mengurangi minat wisatawan. Kabupaten Tapanuli Utara sangat membutuhkan pembangunan infrastruktur untuk mengembangkan pariwisata yang terintegrasi dengan Lokasi Wisata di Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara.

Keterbatasan Sumber Daya Manusia. Pariwisata membutuhkan orang-orang yang ramah dan bersifat melayani (Tamu adalah raja). Selanjutnya sangat perlu memahami kebutuhan wisatawan di Lokasi Wisata (Kuliner, Internet dan Informasi) sehingga wisatawan merasa lebih nyaman dan lebih lama tinggal.

Dokumen kelayakan investasi. Pariwisata Tapanuli Utara selama ini masih mengandalkan dana APBD, Dana Desa dan Dana APBN yang relatif terbatas. Disisi lain dokumen kelayakan investasi masih sangat terbatas.

## Dukungan pemerintah yang telah dan akan dilakukan untuk pengembangan potensi pariwisata

Dukungan pemerintah yang telah dan akan dilakukan untuk pengembangan potensi pariwisata

- Pembangunan Jalan Silangit – Muara dan Silangit – Huta Ginjang
- Pembangunan Jalan Lingkar Siborongborong - Silangit
- Bantuan Teknis Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang Kecamatan Muara
- Bantuan Teknis Penyusunan Rencana Detail Pengembangan Pulau Sibandang
- Pengembangan Kawasan Wisata Salib Kasih
- Pengembangan Pacuan Kuda Siborongborong sebagai *Sport Tourism*. Dokumen dan Kesiapan Lokasi sudah tersedia, untuk perluasan lahan Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara telah mengalokasikannya melalui APBD Kabupaten Tapanuli Utara
- Pembangunan Desa Wisata dengan Konsep Business Village Park. Saat ini Detail Engineering Design sudah selesai dan rencananya akan mulai dibangun pada Tahun 2021
- Revitalisasi Pasar Siborongborong (Saat ini dalam penyusunan Redesign Pasar Siborongborong)

## **Saran dan Rencana Pengembangan Potensi Pariwisata untuk beberapa tahun ke depan**

Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara sesuai dengan RPJMD Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2019-2024 Visi Kabupaten Tapanuli Utara dengan Visi “Tapanuli Utara sebagai Lumbung Pangan, Lumbung SDM yang Berkualitas dan Daerah Tujuan Wisata” dengan Misi 5 adalah “Meningkatkan Destinasi Wisata”. Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara berkomitmen meningkatkan destinasi wisata melalui pengembangan infrastruktur pariwisata, peningkatan SDM dan Penyelenggaraan Event Pariwisata.

Pembangunan Infrastruktur Pariwisata. Untuk meningkatkan kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Dalam negeri. Perlu Peningkatan Infrastruktur. Pariwisata adalah industri jasa yang menawarkan kenyamanan dan waktu tempuh. Keterbatasan jalan, alat transportasi, perhotelan dan restoran/rumah makan dapat mengurangi minat wisatawan. Kabupaten Tapanuli Utara sangat membutuhkan pembangunan infrastruktur seperti pelebaran Jalan Negara dan atau Pembangunan Jalan Tol, Pengembangan Bandara Udara Internasional Silangit dan Kawasan Silangit sebagai Pintu Gerbang Transportasi Udara menuju Kawasan Wisata Danau Toba.

Pengembangan Sumber Daya Manusia. Untuk meningkatkan kunjungan wisatawan, masyarakat di Lokasi Wisata perlu dibekali dengan berbagai pengetahuan seperti bahasa, kuliner dan keramahtamahan.

Pemerintah, Pemerintah provinsi perlu memfasilitasi Kabupaten/Kota dalam penyusunan data dan dokumen rencana terkait dengan potensi investasi pariwisata. Kabupaten/Kota perlu dibekali dalam penyusunan Pra Studi Kelayakan dan Studi Kelayakan Investasi. Dalam fasilitasi penyusunan dokumen rencana hendaknya tidak fokus hanya kepada Dinas/Badan Penanaman Modal Kabupaten/Kota namun kepada Lintas OPD dan Lintas Sektoral mengingat permasalahan investasi sebagian besar menyangkut regulasi, pertanahan, tata ruang dan lingkungan hidup serta keterbatasan SDM.

Pemerintah dan Dunia Usaha perlu memberi ruang (space) dalam promosi pariwisata sehingga dapat lebih dikenali masyarakat luas dan masyarakat internasional.